

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBENTUK *SCRAPBOOK*
BERTEMA KEBERSIHAN DIRI SISWA KELAS V
SD NEGERI 101786 HELVETIA**

SKRIPSI

*Diajukan guna Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi syarat-syarat guna
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

Oleh:

CINDY PERMATASARI
NPM: 2202090276



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2026**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Sabtu, Tanggal 11 April 2026, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama : Cindy Permatasari
NPM : 2202090276
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengembangan Bahan Ajar *Scrapbook* Bertema Kebersihan Diri Siswa Kelas V SD Negeri 101786 Helvetia

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).


Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua


Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

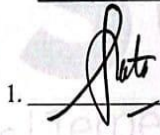
Sekretaris


Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, S.S., M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd
2. Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd
3. Amin Basri, S.Pd.I., M.Pd

1.



2.



3.





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



Panitia Skripsi Sarjana Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Strata-1 bagi:

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Cindy Permatasari
NPM : 2202090276
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengembangan Bahan Ajar Berbentuk *Scrapbook* Bertema Kebersihan Diri Siswa Kelas V SD Negeri 101786 Helvetia

Medan, April 2026

Disetujui oleh:

Pembimbing

Amin Basri, S.Pd.I., M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Ketua Program Studi

Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Cindy Permatasari
NPM : 2202090276
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengembangan Bahan Ajar Berbentuk *Scrapbook* Bertema Kebersihan Diri Siswa Kelas V SD Negeri 101786 Helvetia

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf
25/12 - 2025	Perbaikan bab IV	f
11/01 - 2026	Perbaikan tabel validasi	f
12/01 - 2026	Perbaikan tabel waktu Penelitian	f
21/02 - 2026	Perbaikan diagram hasil validasi	f
25/02 - 2026	menambahkan perubahan relevan	f
13/03 - 2026	Perbaikan Saran	f
6/04 - 2026	ACC Skripsi	f

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar


Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.

Medan, April 2026
Dosen Pembimbing


Amin Basri, S.Pd.I., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Cindy Permatasari
NPM : 22020900276
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Pengembangan Bahan Ajar Berbentuk *Scrapbook* Bertema Kebersihan Diri Siswa Kelas V SD Negeri 101786 Helvetia

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "**Pengembangan Bahan Ajar Berbentuk *Scrapbook* Bertema Kebersihan Diri Siswa Kelas V SD Negeri 101786 Helvetia**" adalah bersifat asli (Original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain. Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan yang sebenar-benarnya.

Medan, April 2026
Hormat saya
Yang membuat pernyataan,



CINDY PERMATASARI
NPM. 2202090276

Unggul | Cerdas | Terpercaya

ABSTRAK

Cindy Permatasari, NPM 2202090276. Pengembangan Bahan Ajar Berbentuk *Scrapbook* Bertema Kebersihan Diri Siswa Kelas V SD Negeri 101786 Helvetia.

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan yang menghasilkan produk berupa bahan ajar *Scrapbook*. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan langkah-langkah pengembangan bahan ajar *Scrapbook* bertema Kebersihan Diri pada mata pelajaran IPAS Fase C di SD Negeri 101786 Helvetia. Prosedur pengembangan yang digunakan merujuk pada model ADDIE yang terdiri dari tahapan *Analyze, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*. Berdasarkan hasil validasi para ahli, bahan ajar ini memperoleh persentase penilaian sebesar 89% dari ahli materi dengan kategori “sangat layak”, 100% dari ahli media dengan kategori “sangat layak”, dan 96% dari ahli bahasa dengan kategori “sangat layak”. Tingkat kepraktisan produk diperoleh melalui angket respon guru dengan hasil 96% kategori “sangat praktis” dan respon siswa sebesar 93% kategori “sangat praktis”. Subjek uji coba dalam penelitian ini melibatkan 29 siswa kelas V SD Negeri 101786 Helvetia. Hasil tersebut menunjukkan bahwa bahan ajar *Scrapbook* yang dikembangkan efektif dan layak digunakan sebagai media pembelajaran inovatif.

Kata kunci: Pengembangan, Bahan Ajar, *Scrapbook*, Kebersihan Diri.

KATA PENGANTAR



Assalamua'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, atas segala Rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan judul “Pengembangan Bahan Ajar Berbentuk *Scrapbook* Bertema Kebersihan Diri Siswa Kelas V SD Negeri 101786 Helvetia”. Proposal penelitian ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar S 1 dalam Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

Dengan penuh rasa syukur dan rendah hati, penulis mengakui bahwa penyusunan proposal ini dapat terselesaikan berkat dukungan serta bantuan berbagai pihak, baik yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti ingin menyatakan dengan penuh hormat mengucapkan terimakasih kepada kedua orang tua saya Ibunda tercinta **Sri Suhartini** dan Ayahanda **Khairuddin** yang tidak pernah lelah berkorban dan berdo'a untuk saya agar menjadi orang yang berguna dan mewujudkan cita-cita. Adapun ucapan terimakasih khusus, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.AP.** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.**, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. Ibu **Dr. Hj. Dewi Kusuma Nasution, M.Hum.** selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Dr. Mandra Saragih, M.Hum.** selaku Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak **Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.** selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu **Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.** selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak **Amin Basri., S.Pd.I., M.Pd.** selaku Dosen Pembimbing bagi penulis yang senantiasa meluangkan waktunya, membimbing dan memberi semangat, arahan, serta solusi dalam permasalahan penulis selama penelitian ini dilakukan.
8. Segenap Bapak/Ibu Dosen akademik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan berbagai ilmu dan wawasan, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.
9. Teruntuk kelima abang-abang saya terimakasih atas segala dukungan dan do'a yang diberikan kepada penulis.
10. Kepada sahabat tersayang saya **Lafifah Balqis Lubis, Zahra Amelia** dan **Wulan Anggraini**, terimakasih atas kebersamaan, dukungan dan

semangat yang selalu menguatkan penulis selama proses penyusunan skripsi ini. Akhir kata peneliti ucapkan semoga Allah SWT melimpahkan berkahnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis selama penulisan skripsi ini, terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan terkhususnya bagi peneliti.

Wassalamua'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, April 2026

CINDY PERMATASARI
NPM: 2202090276

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Batasan Masalah	6
1.4 Rumusan Masalah.....	6
1.5 Tujuan Penelitian	6
1.6 Spesifikasi Produk	7
BAB II TINJUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Kerangka Teoritis.....	9
2.1.1 Bahan Ajar	9
2.1.1.1 Pengertian Bahan Ajar.....	9
2.1.1.2 Manfaat Bahan Ajar	10
2.1.1.3 Jenis Jenis Bahan Ajar.....	12
2.1.1.4 Fungsi Bahan Ajar.....	14
2.1.1.5 Kelemahan Bahan Ajar.....	16
2.1.1.6 Kelebihan Bahan Ajar	17
2.1.2 Bahan ajar Berbentuk <i>Scrapbook</i>	18
2.1.2.1 Pengertian Bahan Ajar Berbentuk <i>Scrapbook</i>	18
2.1.2.2 Tujuan Bahan Ajar Berbentuk <i>Scrapbook</i>	20
2.1.3 Kebersihan Diri	20
2.1.3.1 Pengertian kebersihan Diri	20
2.1.3.2 Manfaat Kebersihan Diri	21
2.1.3.3 Tujuan Kebersihan Diri	22
2.1.3.4 Bentuk Bentuk Kebersihan Diri.....	23

2.1.4 Pembelajaran IPAS di SD.....	24
2.1.4.1 Pengertian IPAS di SD	24
2.1.4.2 Tujuan Pembelajaran IPAS di SD	25
2.2 Kerangka Konseptual	26
2.3 Hipotesis	29
BAB III PROSEDUR PENELITIAN	30
3.1 Metode Penelitian	30
3.2 Tahapan Penelitian	32
3.3 Rancangan Produk	42
3.4 Tahapan Pengembangan.....	45
3.5 Jadwal Penelitian	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	51
4.1 Deskripsi Hasil Penelitian	51
4.1.1 Tahap Pengembangan Bahan Ajar Berbentuk <i>Scrapbook</i>	52
4.2 Pembahasan	66
4.2.1 Proses Pengembangan Bahan Ajar Berbentuk <i>Scrapbook</i>	66
4.2.2 Kelayakan Bahan Ajar Berbentuk <i>Scrapbook</i>	69
4.2.3 Kepraktisan Bahan Ajar Berbentuk <i>scrapbook</i>	70
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	74
5.1 Kesimpulan.....	74
5.2 Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA	77

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi Kisi Validasi Ahli Media.....	33
Tabel 3.2 Kisi Kisi Validasi Ahli Materi	34
Tabel 3.3 Kisi Kisi Validasi Ahli Bahasa	36
Tabel 3.4 Kisi Kisi Respon Guru.....	38
Tabel 3.5 Kisi Kisi Respon Siswa	40
Tabel 3.6 Pedoman Pemberian Skor.....	41
Tabel 3.7 Presentasi Kevalidan Bahan Ajar	42
Tabel 3.8 Presentasi Kepraktisan Bahan ajar	42
Tabel 3.9 Jadwal Penelitian.....	49
Tabel 4.1 Perangkat Pembelajaran	53
Tabel 4.2 Desain Bahan ajar <i>Scrapbook</i>	55
Tabel 4.2 Hasil Angket Valdator Ahli Materi	56
Tabel 4.3 Hasil Angket Validator Ahli Media	60
Tabel 4.4 Hasil Angket Validator Ahli Bahasa	61
Tabel 4.5 Hasil Uji Coba Kepraktisan Guru	63
Tabel 4.6 Hasil Uji Coba Kepraktisan siswa.....	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	28
Gambar 3.1 Model ADDIE	30
Gambar 3.2 Mendesain materi di canva.....	45
Gambar 3.3 Mendesain Gambar di Canva	45
Gambar 3.4 Menggunting stiker gambar	46
Gambar 3.5 Mendesain Cover	46
Gambar 3.6 Pembuatan Pop-Up	47
Gambar 3.7 Merakit dan Menghias Halaman	47
Gambar 3.8 Memasang Sudut Buku	47
Gambar 4.1 Penggunaan Bahan Ajar <i>Scrapbook</i>	63

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Modul Ajar	81
Lampiran 2 Validasi Ahli Media	88
Lampiran 3 Validasi Ahli Materi.....	91
Lampiran 4 Validasi Ahli Bahasa.....	94
Lampiran 5 Kepraktisan Respon guru	97
Lampiran 6 Kepraktisan Respon Siswa	100
Lampiran 7 Dokumentasi Observasi dan Wawancara	105
Lampiran 8 Dokumentasi Penelitian.....	106
Lampiran 9 K1	108
Lampiran 10 K2	109
Lampiran 11 K3	110
Lampiran 12 Permohonan Perubahan Judul	111
Lampiran 13 Surat balasan Riset	112
Lampiran 14 Nerita Acara Proposal	113
Lampiran 15 Pengesahan Proposal	114
Lampiran 16 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal	115
Lampiran 17 Surat Keterangan	116
Lampiran 18 Surat Permohonan Izin Riset	117

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada jenjang sekolah dasar memegang peranan penting dalam membentuk perilaku hidup bersih dan sehat yang berkelanjutan. Pada tahap ini, peserta didik membutuhkan pembelajaran yang tidak hanya berfokus pada penyampaian informasi, tetapi juga mampu menumbuhkan kebiasaan hidup bersih melalui pengalaman belajar yang menarik dan bermakna. Materi mengenai kebersihan diri seperti praktik mencuci tangan, menjaga kebersihan tubuh, merawat pakaian, dan memelihara kesehatan gigi serta mulut merupakan bagian dari pendidikan kesehatan yang harus disampaikan secara konsisten. Meski demikian, penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran pemahaman kebersihan diri di sekolah dasar masih didominasi oleh metode ceramah dan penggunaan buku teks, sehingga keterlibatan siswa dalam proses belajar menjadi kurang efektif (Zahrawaan et al., 2024)

Pada tahap perkembangan operasional konkret, siswa justru membutuhkan media visual dan aktivitas yang dapat membantu mereka memahami konsep kebersihan diri melalui contoh nyata dan visualisasi yang sesuai dengan tahap perkembangan usia. Kondisi serupa juga ditemukan dalam pembelajaran kebersihan diri di SD Negeri 101786 Helvetia.

Sebagian siswa masih menunjukkan pemahaman dan kebiasaan kebersihan yang belum memadai. Fenomena yang dapat diamati antara lain kebiasaan mencuci tangan yang belum konsisten, kepedulian terhadap kebersihan kuku dan

pakaian yang masih rendah, serta minimnya kesadaran siswa dalam menjaga kebersihan tubuh secara rutin. Temuan ini sejalan dengan penelitian lain yang mengungkapkan bahwa kemampuan personal *hygiene* siswa sekolah dasar cenderung rendah ketika materi kesehatan tidak didukung dengan penggunaan media pembelajaran yang menarik dan bervariasi (Erna Safitri et al., 2025)

Faktor yang menyebabkan rendahnya pemahaman siswa terkait pembelajaran kebersihan diri adalah keterbatasan bahan ajar yang digunakan. Materi yang disampaikan dalam bentuk teks tanpa dukungan ilustrasi yang memadai sering kali tidak mampu menarik perhatian siswa, sehingga motivasi dan keterlibatan mereka dalam pembelajaran menurun. Beberapa penelitian juga menunjukkan bahwa guru kerap mengalami hambatan dalam mengembangkan bahan ajar yang kreatif dan sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar karena keterbatasan waktu, kemampuan desain, serta sarana pendukung (Oktaviani et al., 2024)

Oleh sebab itu, diperlukan suatu bahan ajar yang tidak hanya memberikan informasi, tetapi juga mampu menghadirkan pengalaman belajar yang visual, interaktif, dan mudah diimplementasikan dalam pembelajaran tematik. Bahan ajar berbentuk *scrapbook* menjadi salah satu alternatif yang dinilai sesuai dengan kebutuhan tersebut. *Scrapbook* mengombinasikan teks singkat, ilustrasi yang menarik, elemen dekoratif, dan berbagai aktivitas sederhana yang memungkinkan siswa berpartisipasi secara langsung dalam proses belajar (Apsari et al., 2024).

Berbagai studi menunjukkan bahwa penggunaan *scrapbook* mampu meningkatkan motivasi belajar, daya ingat, serta kemampuan siswa dalam

memahami materi. Selain itu, penelitian pengembangan bahan ajar *scrapbook* pada berbagai mata pelajaran menunjukkan bahwa bahan ajar ini dapat meningkatkan keterampilan belajar siswa serta memperoleh respons positif karena tampilannya yang menarik, menyenangkan, dan mampu menghubungkan konsep abstrak dengan contoh nyata (Karomah Fitriyatul, 2024)

Penggunaan *scrapbook* juga dinilai relevan dalam pembelajaran kebersihan diri karena karakteristiknya yang bersifat aplikatif dan dekat dengan pengalaman sehari-hari siswa. Melalui ilustrasi, langkah-langkah perawatan kebersihan diri, serta kegiatan reflektif yang disajikan dalam *scrapbook*, siswa dapat memahami pentingnya perilaku hidup bersih dengan lebih mudah. Selain itu, *scrapbook* memberikan ruang bagi siswa untuk berkreasi melalui aktivitas menempel, mewarnai, atau menuliskan pengalaman pribadi, sehingga mendorong keterlibatan aktif dalam pembelajaran. Dengan demikian, bahan ajar ini tidak hanya berfungsi dalam meningkatkan pengetahuan kognitif, tetapi juga mendukung pembentukan kebiasaan dan sikap positif terhadap kebersihan diri.

Dalam menghadapi berbagai permasalahan yang muncul dalam proses pembelajaran, pengembangan media melalui pendekatan *Research and Development* (R&D) menjadi langkah yang dinilai strategis dan relevan. Model ADDIE, yang terdiri atas tahap analisis, perancangan, pengembangan, implementasi, dan evaluasi, menyediakan kerangka sistematis untuk menghasilkan produk pembelajaran yang teruji kualitasnya. Penerapan model ini telah menunjukkan efektivitasnya dalam menghasilkan bahan ajar yang layak digunakan di kelas, sebagaimana dibuktikan oleh penelitian yang

mengembangkan media pembelajaran berbasis situs web dan memperoleh hasil valid serta siap diterapkan dalam konteks pendidikan (Harefa et al., 2023)

Dengan demikian, proses pembelajaran kebersihan diri pada siswa kelas V SD Negeri 101786 Helvetia masih menghadapi sejumlah permasalahan. Salah satu permasalahan utama adalah keterbatasan bahan ajar yang bersifat kontekstual, menarik, dan sesuai dengan karakteristik serta tingkat perkembangan siswa. Media pembelajaran yang kurang variatif berpotensi menyebabkan pembelajaran berlangsung secara monoton, sehingga siswa kurang terlibat aktif dan sulit memahami materi secara mendalam.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di SD Negeri 101786 Helvetia ada beberapa permasalahan seperti, faktor yang menjadi salah satu pendorong yaitu keterbatasan sarana yang tidak disediakan oleh pihak sekolah membuat guru hanya menggunakan media seperti papan tulis, dan buku mata pelajaran, guru dalam menyampaikan materi masih kurang maksimal dan minimnya media yang digunakan oleh guru sehingga menyebabkan siswa kurang memahami materi yang disampaikan dalam pembelajaran.

Berdasarkan uraian permasalahan tersebut, peneliti berupaya mengembangkan suatu inovasi berupa bahan ajar berbentuk *scrapbook* yang mampu membantu siswa dalam memahami materi secara lebih optimal serta meningkatkan motivasi belajar selama proses pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu, pembelajaran IPAS, khususnya pada materi kebersihan diri, akan lebih efektif dan menarik apabila didukung dengan penggunaan bahan ajar yang tepat sebagai sarana penyampaian materi.

Pemanfaatan bahan ajar berbentuk *scrapbook* diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih konkret melalui penyajian materi dalam bentuk ilustrasi dan teks sederhana. Dengan demikian, siswa dapat lebih mudah memahami konsep yang dipelajari serta terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu, penggunaan bahan ajar ini juga diharapkan mampu meningkatkan pemahaman sekaligus menumbuhkan kesadaran siswa terhadap pentingnya menjaga kebersihan diri dalam kehidupan sehari-hari

Di sisi lain, guru masih membutuhkan bahan ajar pendukung yang inovatif dan mudah digunakan untuk merancang pembelajaran yang lebih variatif dan efektif. Tanpa adanya bahan ajar yang tepat, guru cenderung kesulitan dalam mengaitkan materi kebersihan diri dengan kondisi nyata yang dialami siswa. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan bahan ajar yang mampu menjembatani kebutuhan siswa dan guru, serta mendukung terciptanya proses pembelajaran kebersihan diri yang lebih efektif dan berdampak nyata terhadap perilaku siswa.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan dalam pembelajaran di SD Negeri 101786 Helvetia sebagai berikut:

1. Dengan keterbatasan bahan ajar seperti buku teks cenderung kurang menarik secara visual, sehingga siswa kelas V yang sulit berkonsentrasi dalam waktu lama mudah merasa jenuh dan kurang termotivasi dalam mempelajari materi kebersihan diri.

2. Dengan penggunaan buku paket yang selalu menjadi metode utama yang selalu digunakan sebagian besar guru, membuat siswa cepat merasa bosan akibat metode pembelajaran kurang bervariasi.
3. Sekolah membutuhkan pengembangan bahan ajar yang lebih inovatif, seperti *scrapbook*, yang dirancang sesuai tahap perkembangan siswa, sehingga dapat menyediakan pengalaman belajar yang lebih menarik, visual, interaktif, serta mendukung efektivitas pemahaman siswa.

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada pengembangan bahan ajar berbentuk *scrapbook* yang memuat materi bertemakan kebersihan diri untuk siswa kelas V SD Negeri 101786 Helvetia. Penelitian berfokus pada tahap pengembangan dan uji kelayakan bahan ajar, yang meliputi penilaian validitas, kepraktisan, dan keefektifan *scrapbook* dalam meningkatkan pemahaman serta kesadaran siswa terhadap pentingnya menjaga kebersihan diri.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan Batasan masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengembangan bahan ajar berbentuk *Scrapbook* Bertema Kebersihan diri siswa di kelas V SD Negeri 101786 Helvetia?
2. Bagaimana kevalidan bahan ajar berbentuk *Scrapbook* Bertema Kebersihan Diri Siswa di kelas V SD Negeri 101786 Helvetia?
3. Bagaimana kepraktisan bahan ajar berbentuk *Scrapbook* Bertema Kebersihan Diri Siswa di kelas V SD Negeri 101786 Helvetia?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari Penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk mengembangkan bahan ajar berbentuk *Scrapbook* Bertema Kebersihan Diri Siswa Kelas V SD Negeri 101786 Helvetia sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa.
2. Untuk mengetahui pengembangan bahan ajar berbentuk *Scrapbook* Bertema Kebersihan Diri Siswa kelas V SD Negeri 101786 Helvetia yang valid digunakan.
3. Untuk mengetahui pengembangan bahan ajar berbentuk *Scrapbook* Bertema Kebersihan Diri Siswa kelas V SD Negeri 101786 Helvetia yang praktis digunakan.

1.6 Spesifikasi Produk

Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini berupa bahan ajar berbentuk *scrapbook* yang berisi informasi pembelajaran bertema kebersihan diri untuk siswa kelas V SD Negeri 101786 Helvetia. Adapun spesifikasi produk disajikan sebagai berikut.

1. Media yang dikembangkan berupa bahan ajar berbentuk *scrapbook* berukuran A4 yang ringan dan mudah dibawa. Desainnya dibuat menarik dengan warna cerah, ilustrasi kartun, dan elemen interaktif untuk meningkatkan minat belajar siswa tentang kebersihan diri.
2. Materi produk meliputi pengertian dan pentingnya kebersihan diri, langkah-langkah seperti mencuci tangan, mandi, serta merawat gigi, dan nilai-nilai kesehatan seperti disiplin dan tanggung jawab.

3. Bahan ajar dirancang menggunakan bahasa yang selaras dengan kemampuan literasi siswa kelas V serta dilengkapi visual dan teks yang sederhana sehingga mudah dipahami dan mampu meningkatkan motivasi belajar terkait kebersihan diri.
4. Bahan ajar dikembangkan menggunakan model ADDIE meliputi analisis, perancangan, pengembangan, implementasi, dan evaluasi sehingga produk yang dihasilkan lebih sistematis dan layak digunakan dalam pembelajaran.

BAB II

TINJUAN PUSTAKA

2.1 Kerangka Teoritis

2.1.1 Bahan Ajar

2.1.1.1 Pengertian Bahan Ajar

Bahan ajar merupakan komponen penting dalam proses belajar-mengajar karena berfungsi sebagai sarana yang membantu pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa. Bahan ajar tidak hanya dipahami sebagai kumpulan materi tertulis, tetapi sebagai suatu sistem yang dirancang secara terstruktur untuk memperjelas, memperkuat, dan memperkaya pengalaman belajar, sehingga materi yang bersifat abstrak dapat dipahami siswa secara lebih konkret.

(Dewi et al., 2025) menyatakan bahwa bahan ajar interaktif yang dikembangkan melalui pemanfaatan media berbasis multimedia dan digital dirancang dengan komponen instruksional yang menekankan keterlibatan aktif siswa. Integrasi unsur interaktif dalam bahan ajar tersebut berperan dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran serta mendukung pemenuhan kebutuhan belajar individual, karena memungkinkan terjadinya interaksi dua arah antara siswa dan materi pembelajaran.

(Nur Amalia Ramadhani et al., 2024) mengemukakan bahwa bahan ajar dipahami sebagai seperangkat perangkat pembelajaran yang memuat unsur materi, strategi pembelajaran, serta mekanisme evaluasi yang dirancang secara sistematis guna mendukung pencapaian kompetensi dan subkompetensi dalam proses

pembelajaran. Lebih lanjut, kajian tersebut menegaskan bahwa bahan ajar memiliki peran strategis dalam menunjang efektivitas pembelajaran, tidak hanya berfungsi sebagai sarana pendukung bagi guru, tetapi juga sebagai komponen esensial yang memfasilitasi tercapainya tujuan pembelajaran secara terencana dan bermakna.

(Hasanah et al., 2024) menjelaskan bahwa bahan ajar dipahami sebagai seperangkat materi pembelajaran yang dirancang dan disusun secara sistematis sesuai dengan tuntutan kurikulum, mencakup berbagai bentuk bahan ajar baik cetak maupun noncetak yang dimanfaatkan untuk menunjang pelaksanaan proses pembelajaran. Lebih lanjut, kajian tersebut menegaskan bahwa bahan ajar memiliki peran strategis sebagai komponen esensial dalam pembelajaran, karena membantu guru dalam menyajikan materi secara terstruktur serta mendorong keterlibatan siswa dalam memahami konsep pembelajaran secara lebih bermakna., serta meningkatkan daya serap siswa terhadap konsep yang dipelajari.

2.1.1.2 Manfaat Bahan Ajar

Adapun Manfaat Bahan Ajar Sebagai Berikut:

1. Bahan ajar memiliki peran penting dalam mendukung pemahaman siswa melalui penyajian materi pembelajaran yang disusun secara sistematis dan terstruktur. Melalui pengorganisasian materi yang jelas, bahan ajar membantu siswa memahami konsep pembelajaran secara bertahap sehingga mengurangi potensi kesalahan dalam memahami materi. Selain itu, bahan ajar berfungsi sebagai pedoman belajar yang memungkinkan

siswa mempelajari materi secara mandiri maupun terbimbing, sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung secara lebih efektif dan bermakna.

2. Sejalan dengan pendapat (Lastri, 2023) bahwa bahan ajar, termasuk modul dan e-modul yang dirancang secara sistematis, memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pelaksanaan pembelajaran. Keberadaan bahan ajar tersebut berperan dalam membantu siswa memahami materi secara terstruktur, meningkatkan minat serta motivasi belajar, dan mendukung terciptanya proses belajar mengajar yang lebih efektif. Dengan demikian, bahan ajar tidak hanya berfungsi sebagai sumber informasi, tetapi juga sebagai komponen strategis yang berperan dalam memfasilitasi pencapaian tujuan pembelajaran serta meningkatkan keterlibatan siswa dalam aktivitas belajar.
3. Selain itu, pemanfaatan bahan ajar juga berkontribusi pada peningkatan efektivitas proses kognitif siswa karena materi disajikan secara lebih terstruktur dan mudah dipahami. Oleh sebab itu, bahan ajar menjadi elemen strategis yang mendukung meningkatnya kualitas kegiatan belajar mengajar di kelas.
4. Bahan ajar mampu memberikan rangsangan awal yang meningkatkan perhatian siswa terhadap materi yang disajikan. Penyajian yang bervariasi dan menarik turut mendorong keterlibatan emosional siswa serta memperkuat motivasi belajar mereka. Interaktivitas yang terdapat dalam bahan ajar juga memungkinkan siswa berpartisipasi secara lebih aktif dalam proses pembelajaran.

5. (Setiawan, 2023) mengemukakan bahwa penggunaan bahan ajar yang disesuaikan dengan karakteristik siswa memberikan dampak positif terhadap peningkatan motivasi dan pemahaman belajar. Bahan ajar yang dirancang secara sistematis mampu menunjang efektivitas proses pembelajaran, membantu siswa menguasai materi secara lebih mendalam, serta mendorong keterlibatan aktif dalam kegiatan pembelajaran. Dengan demikian, bahan ajar tidak hanya berfungsi sebagai sumber informasi, tetapi juga berperan sebagai komponen strategis yang mendukung keberhasilan pembelajaran dan ketercapaian tujuan pembelajaran secara komprehensif.
6. Selain itu, bahan ajar membantu guru menyesuaikan strategi pembelajaran dengan tujuan yang ingin dicapai, sehingga proses pembelajaran berlangsung lebih tepat sasaran dan berkualitas. Dalam penerapannya, penggunaan bahan ajar berkontribusi terhadap terciptanya pembelajaran yang lebih efisien, efektif, dan produktif. Efektivitas tersebut turut mempercepat pencapaian kompetensi yang ditetapkan dalam kurikulum.
7. Meningkatkan kreativitas dan kemampuan berpikir kritis siswa.
8. Meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa.

2.1.1.3 Jenis Jenis Bahan Ajar

Bahan ajar memiliki variasi yang luas dan dapat dipilih sesuai tujuan instruksional, karakteristik siswa, serta konteks pembelajaran. Keberagaman jenis bahan ajar memungkinkan guru memilih sarana yang paling efektif dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar.

(Hasanah et al., 2024) mengemukakan bahwa bahan ajar memiliki beragam bentuk, baik berupa bahan ajar cetak seperti buku dan modul maupun bahan ajar noncetak, yang dirancang secara sistematis untuk menunjang pelaksanaan pembelajaran yang efektif serta selaras dengan tuntutan kurikulum. Keberagaman jenis bahan ajar tersebut memberikan keleluasaan bagi guru dalam menentukan dan memanfaatkan sumber belajar yang sesuai dengan karakteristik siswa, sehingga proses penyampaian materi dapat berlangsung secara lebih terarah dan berkontribusi terhadap peningkatan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Dengan demikian, pemahaman mengenai variasi jenis bahan ajar menjadi aspek penting dalam perencanaan pembelajaran yang bermakna dan kontekstual

1. Bahan ajar cetak, yang meliputi buku teks, modul, lembar kerja peserta didik (LKPD), handout, serta komik edukatif, berperan sebagai sumber pembelajaran utama yang menyajikan materi secara terencana, sistematis, dan terstruktur. Jenis bahan ajar ini dapat dimanfaatkan baik secara mandiri maupun dengan bimbingan pendidik, mudah diakses tanpa ketergantungan pada perangkat teknologi, serta mendukung pemahaman siswa melalui penyajian materi yang runtut dan jelas.
2. Bahan ajar noncetak, seperti audio pembelajaran, video pembelajaran, dan bahan ajar berbasis audiovisual, menyampaikan materi dengan memadukan unsur suara dan visual sehingga mampu memperjelas konsep yang sulit dipahami apabila hanya disajikan dalam bentuk teks. Bahan ajar ini berkontribusi dalam meningkatkan ketertarikan belajar siswa,

memberikan pengalaman belajar yang lebih konkret, serta membantu pemahaman terhadap proses atau peristiwa secara lebih nyata.

3. Bahan ajar digital atau elektronik, termasuk e-modul, bahan ajar interaktif, serta bahan ajar yang dikembangkan melalui aplikasi atau *Learning Management System (LMS)*, dirancang untuk menunjang pembelajaran yang fleksibel dan berorientasi pada kemandirian belajar. Bahan ajar ini memungkinkan siswa mengakses materi pembelajaran secara luas tanpa batasan ruang dan waktu, dilengkapi dengan fitur interaktif dan evaluatif, serta selaras dengan perkembangan teknologi dan tuntutan pembelajaran abad ke-21.
4. Bahan ajar berbasis lingkungan atau kontekstual merupakan bahan ajar yang memanfaatkan kondisi lingkungan sekitar dan fenomena nyata sebagai sumber belajar. Jenis bahan ajar ini mendorong siswa untuk mengaitkan materi pembelajaran dengan konteks kehidupan sehari-hari, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna, relevan, serta mampu meningkatkan pemahaman konseptual dan keterampilan berpikir kritis.

2.1.1.4 Fungsi Bahan Ajar

Bahan ajar memiliki peranan strategis dalam proses pembelajaran karena berfungsi sebagai acuan utama dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Keberadaan bahan ajar membantu pendidik mengorganisasi penyampaian materi secara sistematis serta memfasilitasi siswa dalam memahami materi pembelajaran secara optimal, sehingga berdampak pada peningkatan motivasi belajar dan pencapaian kompetensi. Dengan demikian, bahan ajar tidak

hanya berfungsi sebagai sumber informasi, tetapi juga sebagai komponen esensial yang menunjang kelancaran dan efektivitas pelaksanaan pembelajaran (Paputungan et al., 2024)

Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa bahan ajar yang dirancang secara sistematis mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, berbagai fungsi utama bahan ajar dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bahan ajar memiliki peran sebagai acuan pembelajaran yang dirancang secara sistematis dan terorganisasi, sehingga dapat membantu guru dalam menyajikan materi secara efektif serta memfasilitasi siswa dalam memahami konsep pembelajaran secara lebih mendalam. Dengan demikian, pemanfaatan bahan ajar berkontribusi terhadap peningkatan kualitas proses pembelajaran sekaligus hasil belajar siswa (Selfi Arinie & Nor Azmah, 2025)
2. Bahan ajar yang dirancang dengan mengacu pada prinsip pembelajaran kontekstual serta disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan siswa memiliki peran penting dalam menumbuhkan motivasi belajar dan meningkatkan keterlibatan aktif siswa. Penyusunan materi yang relevan, sistematis, dan terarah memungkinkan siswa memahami konsep secara lebih mudah, sekaligus mendorong partisipasi mereka secara optimal dalam proses pembelajaran (Fathoni, 2020)
3. (Azhar et al., 2024) menjelaskan bahwa bahan ajar memegang peranan strategis dalam proses pembelajaran karena berfungsi sebagai acuan dalam

mengarahkan seluruh rangkaian kegiatan belajar, memuat kompetensi yang harus dicapai oleh siswa, serta menjadi sarana untuk menilai pencapaian hasil belajar. Dengan demikian, bahan ajar berkontribusi secara signifikan terhadap efektivitas pelaksanaan pembelajaran dan pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

4. (Bernardino Realino et al., 2024) menekankan bahwa pengembangan bahan ajar yang tepat memiliki peran penting dalam meningkatkan efektivitas proses pembelajaran, karena mampu memperjelas pemahaman konsep, mendorong partisipasi aktif siswa, serta mendukung pembelajaran mandiri, sehingga proses pembelajaran berjalan lebih efisien dan hasil yang dicapai menjadi lebih optimal.
5. (Murniasih et al., 2024) menyatakan bahwa bahan ajar berperan sebagai panduan penting dalam menggabungkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap siswa selama proses pembelajaran sejarah, sehingga mendukung pemahaman yang mendalam terhadap peristiwa masa lalu melalui penyajian yang terstruktur dan dapat disesuaikan.

Berdasarkan pandangan para ahli, dapat disimpulkan bahwa bahan ajar berkontribusi besar dalam mencapai tujuan pendidikan. Kehadirannya memberikan banyak manfaat, seperti menarik perhatian siswa, meningkatkan semangat belajar, memperdalam pemahaman materi, mendorong kemampuan berpikir kritis, serta menciptakan suasana belajar yang lebih aktif dan produktif.

2.1.1.5 Kelemahan Bahan Ajar

(Fahmawidiarti et al., 2018) mengungkapkan bahwa guru kerap menghadapi tantangan dalam pemanfaatan dan pengelolaan bahan ajar, termasuk keterbatasan kemampuan dalam menerapkan bahan ajar secara optimal akibat kurangnya keterampilan teknis serta dukungan pendukung yang memadai, sehingga berdampak pada efektivitas proses pembelajaran.

Guru juga sering menghadapi berbagai kendala signifikan dalam proses penyusunan perangkat pembelajaran. Kendala tersebut meliputi keterbatasan dalam pelatihan profesional yang diterima, minimnya sarana dan prasarana yang mendukung, serta terbatasnya referensi bahan ajar yang relevan dan mutakhir. Kondisi ini menyebabkan guru mengalami kesulitan dalam melakukan pemilihan, penyesuaian, dan pengembangan bahan ajar secara optimal, sehingga berdampak langsung pada efektivitas proses pembelajaran dan pencapaian tujuan pembelajaran yang diharapkan (Masdinar, 2021)

(Yuliastuti et al., 2025) menjelaskan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran dengan bahan ajar digital di sekolah dasar, guru menghadapi berbagai tantangan signifikan, termasuk perbedaan tingkat kompetensi literasi digital, keterbatasan akses dan dukungan teknis, serta minimnya sumber belajar yang sesuai dengan kebutuhan kurikulum. Kondisi ini berpotensi mengurangi efektivitas pemanfaatan bahan ajar dalam mendukung proses pembelajaran secara optimal.

2.1.1.6 Kelebihan Bahan Ajar

Penerapan bahan ajar berupa jurnal baca terbukti mampu meningkatkan literasi dan keterampilan bercerita siswa sekolah dasar secara signifikan, karena rancangan bahan ajar yang sistematis dan kontekstual memudahkan siswa dalam memahami materi sekaligus mendorong partisipasi aktif mereka selama proses pembelajaran (Fitriani et al., 2025)

Selain itu, bahan ajar berbasis teknologi terbukti mampu meningkatkan motivasi dan keterlibatan aktif siswa. Pengembangan bahan ajar berupa E-Handout dalam pembelajaran Bahasa Indonesia terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan motivasi belajar siswa. Bahan ajar ini dirancang dengan mempertimbangkan aspek visual yang menarik, kesesuaian konten dengan kebutuhan dan tingkat kemampuan siswa, serta kemudahan akses yang memungkinkan siswa memanfaatkannya secara mandiri. Kombinasi faktor-faktor tersebut tidak hanya mempermudah pemahaman materi, tetapi juga mendorong keterlibatan aktif siswa selama proses pembelajaran, sehingga meningkatkan partisipasi, retensi materi, dan kualitas pembelajaran secara keseluruhan (Laoli et al., 2023)

Bahan ajar yang variatif memungkinkan personalisasi pengalaman belajar, di mana guru dapat menyesuaikan materi sesuai dengan gaya belajar siswa serta mengaktifkan berbagai indera (visual, auditori, kinestetik), sehingga membantu meningkatkan pemahaman konseptual serta keterampilan berpikir kritis siswa.

2.1.2 Bahan ajar Berbentuk *Scrapbook*

2.1.2.1 Pengertian Bahan Ajar Berbentuk *Scrapbook*

Scrapbook sebagai bahan ajar visual merupakan sarana yang memadukan gambar, tulisan, dan elemen dekoratif untuk menyajikan materi secara lebih menarik, kreatif, dan mudah dipahami oleh siswa. Bahan ajar ini tidak hanya berfungsi memperindah tampilan pembelajaran, tetapi juga membantu siswa mengonstruksi makna melalui pengalaman belajar yang lebih personal dan interaktif. Penggunaan *scrapbook* terbukti mampu meningkatkan motivasi serta minat belajar siswa karena memberikan ruang bagi mereka untuk berkreasi dan mengekspresikan pemahaman secara visual. Temuan tersebut diperkuat oleh hasil penelitian yang menunjukkan bahwa *scrapbook* efektif dalam meningkatkan keterlibatan belajar siswa sekolah dasar (Cahyani et al., 2024)

Penggunaan *scrapbook* memungkinkan penyajian materi secara kontekstual serta memfasilitasi pengalaman belajar yang lebih personal dan menyenangkan. Secara pedagogis, *scrapbook* dipandang sebagai media yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa karena struktur dan tampilannya yang fleksibel.

Bahan ajar *scrapbook* “mampu meningkatkan minat belajar siswa melalui penyajian materi secara visual, kreatif, dan lebih mudah dipahami” (Sumampouw & Nelwan, 2025) Dalam konteks pembelajaran, *scrapbook* tidak hanya berfungsi sebagai medium penyampaian informasi, tetapi juga sebagai perangkat pedagogis yang memungkinkan siswa berpartisipasi aktif dalam membangun pemahaman mereka melalui pengintegrasian berbagai elemen visual, teks, serta komponen dekoratif.

Penggunaan *scrapbook* memberikan pengalaman belajar yang lebih mendalam karena mampu merepresentasikan konsep-konsep pelajaran secara menarik dan terstruktur, sehingga memfasilitasi pemahaman materi secara lebih efektif dan interaktif.

2.1.2.2 Tujuan Bahan Ajar Berbentuk *Scrapbook*

1. Meningkatkan motivasi dan keterlibatan belajar siswa melalui penyajian materi pembelajaran dalam bentuk *scrapbook* yang estetik, menarik, dan mampu membangkitkan rasa ingin tahu siswa terhadap materi yang dipelajari.
2. Meningkatkan kemandirian belajar siswa dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat langsung dalam proses pembelajaran, sehingga mereka dapat memahami materi dan menyelesaikan kegiatan belajar secara bertahap dengan bantuan bahan ajar *scrapbook*.
3. Mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa melalui kegiatan mengamati, mengelompokkan, menganalisis, dan menafsirkan informasi yang disajikan secara visual dalam *scrapbook*, sehingga siswa mampu memahami materi secara lebih mendalam dan bermakna.

2.1.3 Kebersihan Diri

2.1.3.1 Pengertian kebersihan Diri

(Pradana et al., 2023) menyatakan bahwa kebersihan diri atau personal hygiene merupakan serangkaian tindakan yang dilakukan individu untuk memelihara kondisi tubuh melalui kebiasaan seperti mencuci tangan, mandi, serta

merawat rambut, gigi, dan kuku. Penerapan personal hygiene sejak usia dini memiliki peran signifikan dalam menjaga kesehatan fisik dan mencegah penularan berbagai penyakit, khususnya pada anak. Oleh karena itu, pemberian edukasi yang memadai mengenai kebersihan diri sangat diperlukan guna membentuk pemahaman dan perilaku hidup sehat yang konsisten dalam aktivitas sehari-hari.

(Sinurat et al., 2025) menegaskan bahwa kebersihan diri merupakan serangkaian perilaku yang direncanakan untuk memelihara dan mempertahankan kondisi tubuh agar tetap sehat serta terhindar dari berbagai penyakit. Bagi anak sekolah dasar, personal hygiene menjadi aspek krusial mengingat lingkungan sekolah memiliki potensi tinggi sebagai media penyebaran bakteri dan virus. Kekurangan dalam praktik kebersihan, seperti tidak mencuci tangan atau jarang mandi, dapat meningkatkan risiko munculnya masalah kesehatan.

Dalam kehidupan sehari-hari, kebersihan diri juga berpengaruh terhadap rasa percaya diri seseorang. Individu yang menjaga kebersihan tubuhnya biasanya merasa lebih nyaman dan lebih mudah berinteraksi dengan orang lain. Sebaliknya, kurangnya kebersihan diri dapat menimbulkan rasa tidak nyaman, bau badan, dan bisa mengganggu hubungan sosial.

2.1.3.2 Manfaat Kebersihan Diri

(Rahmah & Achdiani, 2024) menyatakan bahwa penerapan kebersihan diri, seperti mencuci tangan, mandi secara teratur, serta merawat kebersihan kulit dan mulut, memiliki peran signifikan dalam menurunkan risiko terjadinya penyakit infeksi, terutama pada anak usia sekolah. Praktik higiene yang dilakukan secara

konsisten mampu memutus rantai penularan patogen sehingga memberikan perlindungan lebih optimal terhadap berbagai infeksi yang kerap muncul di lingkungan sekolah.

Hal ini diperkuat oleh (Pradana et al., 2023) bahwa perilaku hidup bersih dan sehat, termasuk praktik kebersihan diri, berpengaruh langsung terhadap terciptanya lingkungan sekolah yang bersih serta tersedianya fasilitas sanitasi yang memadai. Dampak tersebut berkontribusi pada peningkatan derajat kesehatan siswa dan penurunan tingkat ketidakhadiran yang disebabkan oleh penyakit. Lebih lanjut, edukasi mengenai personal hygiene terbukti efektif dalam meningkatkan perilaku kebersihan siswa dan mendorong terbentuknya lingkungan belajar yang lebih sehat.

(Sumampouw & Nelwan, 2025) mengemukakan bahwa pemahaman yang baik mengenai kebersihan diri memberikan kontribusi signifikan terhadap kualitas belajar, tingkat partisipasi, serta kepercayaan diri peserta didik di sekolah. Kekurangan dalam praktik personal hygiene dapat meningkatkan kerentanan anak terhadap penyakit, yang pada akhirnya berdampak pada tingginya absensi, menurunnya prestasi akademik, dan terganggunya kesejahteraan emosional. Dengan demikian, edukasi kebersihan diri sejak dini menjadi aspek penting dalam menciptakan lingkungan sekolah yang sehat dan mendukung perkembangan peserta didik secara optimal.

2.1.3.3 Tujuan Kebersihan Diri

Adapun tujuan dari kebersihan diri yaitu:

1. Mencegah penyakit dan infeksi serta menjaga kebersihan tubuh, seperti mencuci tangan dan mandi teratur, membantu mengurangi masuknya kuman yang bisa menyebabkan penyakit.
2. Menjaga kenyamanan dan kebugaran sehari-hari. Tubuh yang bersih membuat seseorang merasa nyaman, segar, dan lebih bertenaga saat beraktivitas.
3. Meningkatkan rasa percaya diri dalam bersosialisasi. Orang yang rapi dan bersih cenderung lebih percaya diri saat bertemu dengan teman atau beraktivitas di sekolah maupun pekerjaan.
4. Mendukung suasana lingkungan yang lebih sehat dengan kebiasaan individu menjaga kebersihan ikut berkontribusi pada lingkungan yang lebih bersih dan mengurangi risiko penularan di tempat umum.
5. Membentuk kebiasaan hidup sehat sejak dini. Pembiasaan kebersihan pada anak membantu menanamkan pola hidup sehat yang akan dibawa sampai dewasa.

2.1.3.4 Bentuk Bentuk Kebersihan Diri

(Santika et al., 2024) menjelaskan bahwa “perawatan diri mencakup mandi dan menjaga kebersihan tubuh secara umum”, sehingga menjaga tubuh tetap bersih membantu seseorang merasa nyaman dan sehat. Selain itu, menjaga kebersihan tangan, kuku, mulut, dan gigi juga sangat penting karena bagian tubuh tersebut sering menjadi tempat masuknya kuman.

(Murti, 2024) mengatakan bahwa “kebersihan tangan, kuku, dan pakaian merupakan bagian yang paling sering dinilai dalam personal hygiene anak sekolah”. Ini menunjukkan bahwa kebiasaan sederhana seperti mencuci tangan dan menyikat gigi sangat berpengaruh pada kesehatan. Kebersihan organ khusus seperti telinga, hidung, dan organ genital juga termasuk dalam bentuk kebersihan diri. Area ini perlu dirawat dengan baik agar tidak menimbulkan infeksi atau iritasi.

Menurut (Nainggolan et al., 2023) “perawatan area tubuh tertentu, terutama genital, merupakan bagian penting dari personal hygiene anak sekolah”. Karena itu, kebiasaan menjaga kebersihan bagian tubuh tertentu perlu diajarkan sejak kecil. Dengan menjaga semua bentuk kebersihan diri tersebut, seseorang dapat terhindar dari penyakit, merasa lebih percaya diri, dan hidup lebih sehat setiap hari.

2.1.4 Pembelajaran IPAS di SD

2.1.4.1 Pengertian IPAS di SD

Pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar adalah proses belajar yang membantu siswa memahami berbagai peristiwa alam dengan cara yang dekat dengan kehidupan mereka. Dalam pembelajaran ini, siswa diajak untuk melihat, mencoba, dan menemukan sendiri konsep-konsep sains melalui kegiatan yang nyata dan mudah dipahami.

Menurut (Wasiyah et al., 2023) pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di tingkat sekolah dasar merupakan suatu proses instruksional yang dirancang

untuk membantu peserta didik memahami berbagai fenomena alam serta keterkaitan antarunsur di lingkungannya melalui pengalaman belajar yang sistematis. Mata pelajaran IPA berfungsi sebagai wahana untuk mengembangkan literasi sains, terutama melalui penguatan kemampuan mengamati, melakukan penyelidikan, serta menarik inferensi berdasarkan temuan empiris yang diperoleh siswa.

(Penelitian et al., 2024) menyatakan bahwa Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan mata pelajaran yang memadukan konsep-konsep ilmiah dengan keterampilan proses sains untuk memfasilitasi pemahaman peserta didik terhadap berbagai gejala alam secara rasional. Pembelajaran IPA menekankan penerapan pola pikir ilmiah, yang meliputi aktivitas mengamati, menanya, dan melakukan eksperimen, sehingga peserta didik mampu menggunakan pengetahuannya dalam menyelesaikan permasalahan yang mereka temui dalam kehidupan sehari-hari.

(Paramita et al., 2022) menjelaskan bahwa Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan bidang kajian yang tidak hanya berfokus pada penyampaian informasi faktual mengenai lingkungan sekitar, tetapi juga berperan dalam mengembangkan kemampuan berpikir logis, analitis, dan kritis sejak tingkat sekolah dasar. Pembelajaran IPA dipandang esensial dalam membentuk pola pikir ilmiah, sehingga peserta didik mampu menafsirkan berbagai fenomena alam secara tepat berdasarkan landasan pengetahuan yang benar.

2.1.4.2 Tujuan Pembelajaran IPAS di SD

Pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar memiliki tujuan utama untuk membantu siswa memahami berbagai peristiwa alam dengan cara yang mudah dan dekat dengan kehidupan mereka. Dalam proses belajar, siswa tidak hanya membaca atau mendengar penjelasan, tetapi juga diajak untuk melihat, mencoba, dan mengamati sendiri.

Hal ini sesuai dengan pendapat (Barus, n.d.) yang mengatakan bahwa “pembelajaran IPA yang dikaitkan dengan lingkungan sekitar dapat membuat siswa lebih mudah memahami konsep karena mereka melihat langsung objek yang dipelajari.” Artinya, ketika siswa belajar dari pengalaman nyata, pemahaman mereka menjadi lebih kuat dan lebih bermakna.

(Saputri & Dessty, 2023) menegaskan bahwa “keterampilan proses ilmiah penting dilatihkan sejak sekolah dasar agar siswa terbiasa berpikir logis dan sistematis ketika memecahkan masalah.” Dengan adanya latihan seperti ini, siswa akan terbiasa menggunakan cara berpikir ilmiah dalam menghadapi berbagai situasi di kehidupan sehari-hari.

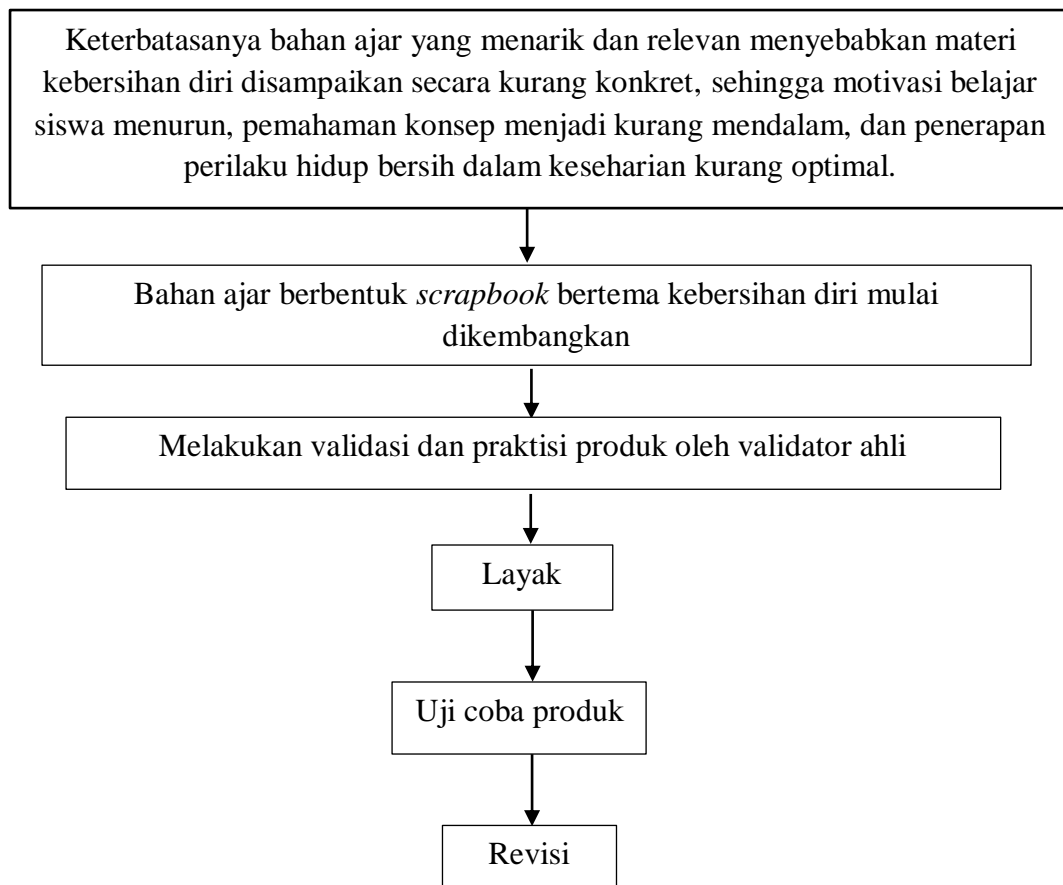
Tujuan penting lainnya adalah menumbuhkan sikap ilmiah pada diri siswa, seperti rasa ingin tahu, teliti, peduli lingkungan, dan bertanggung jawab. Melalui kegiatan yang berhubungan dengan alam dan lingkungan sekitar, siswa belajar untuk menjaga kebersihan, merawat tumbuhan, serta memahami perubahan yang terjadi di sekitar mereka.

2.2 Kerangka Konseptual

Media pembelajaran memiliki peran penting sebagai alat komunikasi yang membantu guru menyampaikan informasi secara terarah sehingga proses belajar menjadi lebih efektif. Namun, di sekolah dasar masih banyak guru yang hanya mengandalkan buku teks dan penjelasan lisan tanpa media pendukung yang menarik. Keterbatasan ini membuat siswa kurang terlibat, terutama pada materi yang membutuhkan visualisasi konkret sehingga pemahaman mereka menjadi dangkal dan mudah dilupakan. Kondisi tersebut menegaskan perlunya inovasi media yang mampu meningkatkan motivasi belajar dan mempermudah siswa memahami konsep, khususnya pada materi kebersihan diri yang lebih efektif disampaikan melalui tampilan visual.

Menanggapi kebutuhan tersebut, peneliti mengembangkan media pembelajaran berupa buku bergambar *scrapbook* bertema kebersihan diri. Media ini menampilkan ilustrasi, warna, bentuk, stiker, dan teks sederhana yang memungkinkan siswa memperoleh gambaran konkret mengenai perilaku hidup bersih. Penyajian yang kreatif dan interaktif tidak hanya membantu memperjelas materi, tetapi juga meningkatkan motivasi serta memperkuat daya ingat siswa terhadap konsep yang dipelajari. Dengan demikian, *scrapbook* diharapkan dapat mendukung proses pembelajaran yang lebih menarik dan bermakna bagi siswa.

Kerangka Konseptual tersebut dapat di gambarkan dengan bagan sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

Pembelajaran kebersihan diri di kelas V masih kurang optimal karena minimnya media visual dan kontekstual, sehingga guru cenderung bergantung pada buku teks dan papan tulis yang membuat pengalaman belajar siswa kurang konkret dan kurang mendorong keterlibatan aktif. Untuk mengatasi hal tersebut, penelitian ini mengembangkan bahan ajar berbentuk *scrapbook* bertema kebersihan diri di SD Negeri 101786 Helvetia, yang menyajikan konsep kebersihan melalui ilustrasi, teks singkat dan langkah praktis guna meningkatkan motivasi serta membentuk kebiasaan hidup bersih. Pengembangan bahan ajar ini dilakukan melalui penyusunan materi sesuai kurikulum, validasi ahli pada aspek isi, bahasa, dan tampilan, serta uji coba terbatas untuk menilai keterbacaan dan

efektivitasnya. Melalui proses tersebut, *scrapbook* diharapkan dapat memperkuat pemahaman dan keterampilan siswa dalam menjaga kebersihan diri sekaligus membantu guru dalam menyampaikan materi dengan lebih menarik dan mudah dipahami.

2.3 Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara atas rumusan masalah penelitian yang masih perlu dibuktikan kebenarannya melalui data yang dikumpulkan peneliti.

1. Bahan ajar berbentuk *scrapbook* bertema kebersihan diri dapat dikembangkan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran siswa kelas V SD Negeri 101786 Helvetia.
2. Bahan ajar berbentuk *scrapbook* bertema kebersihan diri memenuhi kevalidan yang tinggi berdasarkan penilaian ahli materi, ahli media, dan guru kelas V SD Negeri 101786 Helvetia.
3. Bahan ajar berbentuk *scrapbook* bertema kebersihan diri bersifat praktis dan mendapatkan respon positif yang baik dari guru dan siswa kelas V SD Negeri 101786 Helvetia dalam kegiatan pembelajaran.

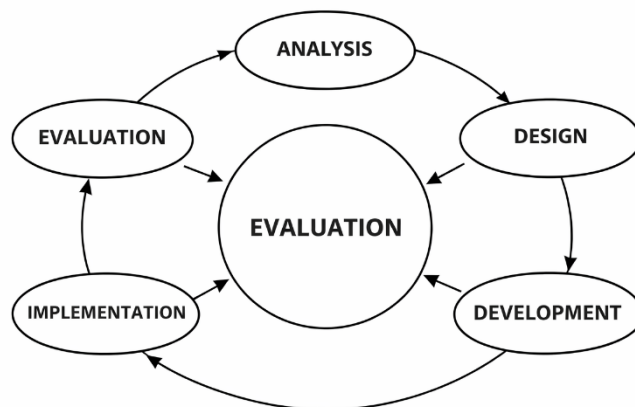
BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Research and Development (R&D)* dengan model *ADDIE* yang meliputi tahap analisis, perancangan, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Model *ADDIE* dinilai sesuai untuk pengembangan media pembelajaran di sekolah dasar karena memberikan alur kerja yang sistematis dan terstruktur.

sebagaimana dijelaskan oleh (Surahman et al., 2023) bahwa model berbasis pengembangan bertahap efektif menghasilkan media belajar yang layak dan menarik.



Gambar 3.1 Model ADDIE

Model ADDIE terdiri atas lima tahapan pengembangan, yaitu:

1. *Analysis* (Analisis)

Tahap ini merupakan proses analisis terhadap kebutuhan dalam pengembangan produk atau model, serta penilaian awal terhadap kelayakan

produk yang akan dikembangkan. Pengembangan produk dilakukan berdasarkan adanya permasalahan atau kekurangan pada produk yang telah digunakan sebelumnya.

1. *Design* (Desain)

Tahap ini merupakan tahap perancangan produk yang akan dikembangkan. Rancangan yang dibuat masih bersifat konseptual sebagai dasar dalam pelaksanaan proses pengembangan pada tahap berikutnya.

2. *Development* (Pengembangan)

Tahap ini merupakan proses pengembangan produk hingga siap untuk diimplementasikan atau diuji coba. Pada tahap ini juga disusun instrumen yang digunakan untuk menilai kinerja produk.

3. *Implementation* (Implementasi)

Tahap ini merupakan proses penerapan produk yang telah dikembangkan. Melalui tahap ini, peneliti memperoleh umpan balik terhadap produk yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

4. *Evaluation* (Evaluasi)

Tahap evaluasi dilakukan untuk menyempurnakan produk melalui proses revisi berdasarkan masukan dan saran dari para ahli (validator). Namun, dalam penelitian ini, pengembangan bahan ajar dibatasi hanya sampai tahap implementasi, yaitu pada saat produk diuji coba sebagai perangkat pembelajaran di dalam kelas. Pembatasan tersebut dilakukan karena keterbatasan waktu, sehingga penelitian difokuskan pada tahap implementasi.

3.2 Tahapan Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 101786 Helvetia, di kelas V kec. Labuhan deli, kab. Deli Serdang, provinsi Sumatera utara.

3.2.2 Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung dari sumbernya melalui kegiatan observasi terhadap proses pembelajaran serta wawancara dengan guru wali kelas V di SD Negeri 101786 Helvetia. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari berbagai sumber tertulis, seperti angket, buku, dan referensi lain yang relevan dengan pengembangan bahan ajar berbentuk *scrapbook*.

3.2.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian untuk mengembangkan bahan ajar berbentuk *scrapbook* bertema kebersihan diri pada siswa kelas V SD Negeri 101786 Helvetia dibuat dengan menggunakan beberapa alat, seperti lembar penilaian ahli, angket untuk guru dan siswa, serta tes penggunaan media. Semua instrumen ini digunakan untuk melihat apakah bahan ajar tersebut layak, mudah dipahami, dan membantu meningkatkan pengetahuan siswa.

Penyusunan instrumen ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa bahan ajar berbentuk *scrapbook* yang dikembangkan melalui

pendekatan penelitian dan pengembangan dapat digunakan dengan baik dan mampu membantu siswa memahami perilaku hidup bersih (Surahman et al., 2023)

1. Lembar Angket Validitasi Ahli Media

Lembar ini digunakan untuk mengukur kevalidan desain bahan ajar berbentuk *scrapbook* bertema kebersihan diri. Penilaian ahli media diperlukan untuk memastikan media ini sesuai, mudah digunakan, dan layak dipakai dalam pembelajaran siswa kelas V.

Tabel 3.1 Kisi Kisi Validasi Ahli Media

No	Aspek	Indikator	Nomor Butir
1.	Desain tampilan	a.Kesesuaian penataan elemen visual dalam media, termasuk keteraturan layout.	1
		b.Tingkat kejelasan dan kemudahan membaca teks.	2
		c.Ketepatan pemilihan ukuran huruf untuk siswa sekolah dasar.	3
		d.Konsistensi gaya dan format tampilan secara keseluruhan.	4
2.	Ilustrasi dan ketajaman visual	a.Ketajaman serta kualitas ilustrasi atau gambar yang digunakan.	5
		b.Kesesuaian pemilihan warna dengan tujuan pembelajaran dan kenyamanan pembaca.	6
		c.Daya tarik visual yang mampu meningkatkan minat belajar.	7
		d.Kecocokan gambar dengan materi yang disampaikan.	8
3.	Kesesuain dengan pengguna	a.Kesesuaian karakteristik media dengan usia dan kemampuan siswa.	9
		b.Kemudahan penggunaan media bagi peserta didik.	10
		c.Keamanan material atau bahan yang digunakan untuk siswa sekolah dasar.	11
4.	Aspek teknis	a.Kerapian penyusunan	12

		komponen dalam media. c.Kejelasan setiap bagian media pembelajaran.	13
--	--	--	----

Sumber: (Oktaviana & Ramadhani, 2023)

Instrumen validasi media digunakan untuk menilai kevalidan desain media pembelajaran kebersihan diri serta untuk memperoleh masukan dan saran dari ahli media terhadap produk pembelajaran yang telah dikembangkan.

2. Lembar Angket Validasi Materi

Lembar ini digunakan untuk mengukur kevalidan materi dalam bahan ajar berbentuk *scrapbook* bertema kebersihan diri. Penilaian ahli materi diperlukan untuk memastikan isi bahan ajar sesuai dengan tujuan pembelajaran serta mudah dipahami oleh siswa kelas V.

Tabel 3.2 Kisi Kisi Validasi Ahli Materi

No	Aspek	Indikator	Nomor Butir
1.	Kelayakan isi	a.Ketepatan konsep yang disajikan sesuai standar pengetahuan.	1
		b.Kesesuaian materi dengan kompetensi yang harus dicapai.	2
2.	Materi	a.Urutan penyampaian materi yang logis dan sistematis.	3
		b.Kelengkapan ilustrasi atau elemen pendukung materi.	4
		c.Kejelasan tujuan	5

		pembelajaran yang ingin dicapai.	
3.	Kemanfaatan materi	a.Materi mampu membantu siswa memahami konsep dengan lebih baik. b.Isi materi relevan untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.	6 7

Sumber: (Oktaviana & Ramadhani, 2023)

Fungsi validator ahli materi untuk menilai apakah isi materi dalam bahan ajar berbentuk *scrapbook* bertema kebersihan diri sudah tepat digunakan sebagai bahan ajar. Melalui penilaian ini, validator dapat melihat apakah materi yang disajikan jelas, sesuai kebutuhan siswa, dan mendukung tujuan pembelajaran. Validasi dari ahli materi juga membantu peneliti mengetahui bagian mana yang perlu diperbaiki sehingga bahan ajar berbentuk *scrapbook* tersebut benar-benar siap digunakan dalam kegiatan belajar mengajar.

3. Lembar Angket Validasi Bahasa

Lembar ini disusun untuk mengukur kevalidan bahasa dalam penggunaan bahan ajar berbentuk *scrapbook* bertema kebersihan diri. Penilaian dari ahli bahasa diperlukan agar teks yang disajikan jelas, sesuai

dengan tingkat perkembangan siswa kelas V, serta mudah dipahami ketika digunakan dalam kegiatan belajar mengajar.

Tabel 3.3 Kisi Kisi Validasi Ahli Bahasa

No	Aspek	Indikator	Nomor Butir
1.	Kesesuain bahasa	a. Penggunaan bahasa yang selaras dengan tingkat perkembangan siswa sekolah dasar. b. Tidak menggunakan istilah yang terlalu abstrak atau sulit dipahami.	1 2
2.	Keterbacaan	a. Struktur kalimat disusun secara sederhana sehingga mudah dipahami. b. Teks disajikan secara efektif dan komunikatif.	4 5
3.	Keefektifan bahasa	a. Kejelasan pesan yang ingin disampaikan dalam materi. b. Ketepatan pemilihan kata yang digunakan. c. Konsistensi gaya bahasa pada seluruh bagian	6 7 8

		materi.	
4	Ketepatan kaidah kebahasaan	a. Penggunaan ejaan dan tata bahasa sesuai kaidah PUEBI. b. Tidak terdapat kesalahan penulisan atau struktur kalimat.	9 10
5	kekomunikatifan	a. Bahasa yang digunakan mampu menarik minat siswa untuk membaca. b. Penyampaian materi tidak bertele-tele dan mudah dipahami.	11 12

Sumber: (Oktaviana & Ramadhani, 2023)

Instrumen validasi ahli bahasa digunakan untuk menilai ketepatan penggunaan bahasa dalam bahan ajar, termasuk kesesuaian kaidah kebahasaan serta kejelasan struktur kalimat. Melalui proses validasi ini, peneliti memperoleh masukan dan rekomendasi dari validator bahasa guna memastikan bahwa kalimat yang digunakan telah sesuai dan mudah dipahami (Oktaviana & Ramadhani, 2023)

4. Lembar Angket Respon Guru

Instrumen ini digunakan untuk mengetahui penilaian bahan ajar berbentuk *scrapbook* bertema kebersihan diri siswa kelas V SD Negeri 101786 Helvetia. Melalui instrumen ini, guru dapat menilai penggunaan

bahan ajar serta memberikan saran yang membantu penyempurnaan bahan ajar, instrumen ini diberikan pada proses pengujian produk. Adapun kisi-kisi instrumen respon guru disajikan sebagai berikut:

Tabel 3.4 Kisi Kisi Respon Guru

No	Aspek	Indikator	Nomor Butir
1.	Kemudahan penggunaan	a. Guru dapat memanfaatkan media dengan lancar tanpa menghadapi kesulitan teknis	1
		b. Panduan penggunaan disajikan secara sistematis sehingga mudah dipahami	2
2.	Kesesuaian materi	a. Media selaras dengan tujuan pembelajaran yang direncanakan	3
		b. Media berfungsi membantu guru menyampaikan konsep inti secara lebih jelas	4
3.	Efektifitas dalam pembelajaran	a. Media memberikan dukungan terhadap kelancaran proses pembelajaran sehingga lebih efisien	5
		b. Media dapat dioperasikan kembali pada penggunaan berikutnya tanpa perlu	6

		banyak penyesuaian	
4.	Manfaat	a. Media membantu siswa memahami cara menjaga kebersihan diri	7
		b. Media mendukung guru dalam menyampaikan materi.	8
		c. Bahasa sesuai dengan ilustrasi pada setiap halaman	9
5.	Kepraktisan	a. Media mudah diterapkan dalam berbagai kondisi pembelajaran di kelas	10

Sumber: (Sutraningsi et al. 2021)

Angket respons guru digunakan untuk menilai bahan ajar berbentuk *scrapbook* bertema kebersihan diri, meliputi kejelasan materi, kesesuaian dengan kurikulum, tampilan, dan manfaatnya dalam pembelajaran. Hasilnya menjadi masukan bagi peneliti agar bahan ajar sesuai kebutuhan siswa dan layak digunakan di sekolah.

5. Lembar Angket Respon Siswa

Angket ini disusun untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap penggunaan bahan ajar berbentuk *scrapbook* bertema kebersihan diri dalam kegiatan pembelajaran. Melalui angket ini, siswa dapat memberikan penilaian mengenai tampilan bahan ajar, kemudahan memahami isi, serta

manfaat bahan ajar dalam membantu meningkatkan pemahaman tentang kebersihan diri. Jawaban yang diberikan diharapkan sesuai dengan pengalaman dan pendapat siswa selama menggunakan bahan ajar tersebut.

Tabel 3.5 Kisi Kisi Respon Siswa

No	Aspek	Indikator	Nomor Butir
1.	Kemudahan penggunaan	a.Penjelasan cara penggunaan media tersampaikan dengan jelas sehingga mudah dipahami siswa	1
2.	Tampilan dan kemenarikan	a.Media memiliki desain visual yang menarik dan sesuai dengan karakteristik peserta didik b.Tata letak, warna, dan ukuran media memberikan kenyamanan bagi siswa saat menggunakannya	2 3
3.	Motivasi	a.Media mampu meningkatkan minat belajar siswa selama proses pembelajaran b.Penggunaan media menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan tidak membosankan	4 5

4.	Efektifitas penggunaan	a. Media membantu siswa memperoleh pemahaman materi dengan lebih cepat dan mudah	6
		b. Media mempermudah siswa dalam menyelesaikan tugas-tugas pembelajaran	7

Sumber: (Oktaviana & Ramadhani, 2023)

1.5.1 Analisis Data Penelitian

Dalam penelitian pengembangan bahan ajar, proses analisis data dilakukan untuk mengetahui seberapa valid bahan ajar yang dibuat berdasarkan aspek materi, penyajian bahasa, dan tampilan visual. Instrumen penilaian disusun menggunakan skala Likert sesuai dengan kriteria penilaian yang telah ditetapkan. Agar hasil penilaian dari validator lebih mudah dipahami, skor yang diperoleh kemudian diubah ke dalam kategori penilaian tertentu.

Tabel 3.6 Pedoman Pemberian Skor

Skor	Kategori
1	Sangat Tidak Memenuhi Kriteria
2	Tidak Memenuhi Kriteria
3	Cukup Memenuhi Kriteria
4	Memenuhi Kriteria
5	Sangat Memenuhi kriteria

Sumber: (Yolanda & Sri Lena, 2022)

Hasil validasi kevalidan dan kepraktisan dapat di hitung dengan rumus

Sebagai berikut:

F

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase yang diberi

F = Skor yang diperoleh

N = Skor Maksimum

Tabel 3.7 Presentasi Kevalidan Bahan Ajar

Tingkat Pencapaian	Kategori Validitas
81% - 100%	Sangat Valid
61% - 80%	Valid
41% - 60%	Cukup Valid
21% - 40%	Kurang Valid
0% - 20%	Tidak Valid

Sumber: (Riduwan 2018)

Tabel 3.8 Presentasi Kepraktisan Bahan ajar

Tingkat Pencapaian	Kategori Kepraktisan
81% - 100%	Sangat Praktis
61% - 80%	Praktis
41% - 60%	Cukup Praktis
21% - 40%	Kurang Praktis
0% - 20%	Tidak Praktis

Sumber: (Nieveen 1999)

3.3 Rancangan Produk**3.3.1 Pengujian Internal**

Pengujian internal dilakukan melalui penilaian oleh ahli media, ahli materi, dan ahli bahasa terhadap kualitas produk yang dikembangkan. Proses pengujian

ini dilaksanakan dengan menggunakan instrumen penilaian yang telah dirancang sebelumnya.

1. Ahli Media

Ahli media berperan untuk menilai kelayakan bahan ajar berbentuk *scrapbook* yang telah dikembangkan, serta memberikan masukan mengenai bagian-bagian yang perlu diperbaiki. Pada penelitian ini, proses validasi media dilakukan oleh seorang validator, yaitu Bapak Salman Alparisi Efendi, S.Pd., M.Pd dosen di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Penilaian dari ahli media sangat penting agar bahan ajar berbentuk *scrapbook* yang disusun benar-benar layak digunakan dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran di sekolah dasar.

2. Ahli Bahasa

Ahli bahasa berperan dalam menilai kelayakan aspek kebahasaan pada bahan ajar yang dikembangkan. Penilaian ini mencakup ketepatan penggunaan istilah, kejelasan struktur kalimat, serta kesesuaian bahasa dengan karakteristik peserta didik. Selain itu, ahli bahasa juga memberikan masukan dan saran perbaikan untuk memastikan bahwa bahan ajar memiliki kualitas kebahasaan yang efektif dan komunikatif. Proses validasi aspek bahasa pada bahan ajar ini dilakukan oleh bapak M. Afiv Toni Suhendra Saragih, S.Pd., M.Pd.

3. Ahli Materi

Ahli materi berperan dalam menilai kelayakan isi pada bahan ajar berbentuk *scrapbook* bertema kebersihan diri siswa. Penilaian ini

dilakukan untuk memastikan bahwa materi yang disajikan sudah sesuai dengan kompetensi yang dituju, akurat, dan relevan bagi siswa. Oleh karena itu, validasi oleh ahli materi dilakukan oleh Bapak Rahmansyah S.Pd, menjadi penting guna memperoleh masukan dan saran konstruktif dari validator, sehingga isi bahan ajar dapat diperbaiki dan disempurnakan sebelum digunakan dalam pembelajaran.

3.3.2 Pengujian Eksternal

1. Respon Guru

Angket respons guru diberikan setelah uji coba untuk menilai kepraktisan bahan ajar berbentuk *scrapbook* bertema kebersihan diri. Instrumen ini digunakan untuk melihat kemudahan penggunaan dalam pembelajaran dan memperoleh penilaian guru terhadap efektivitas bahan ajar di kelas. Masukan guru menjadi dasar perbaikan agar bahan ajar lebih layak dan efisien. Kisi-kisinya mencakup kejelasan materi serta kemudahan guru dalam menyampaikannya.

2. Respon Siswa

Angket respons siswa diberikan setelah uji coba produk untuk menilai tingkat kepraktisan dan penerimaan siswa terhadap bahan ajar berbentuk *scrapbook* bertema kebersihan diri. Instrumen ini juga digunakan untuk mengetahui pengalaman belajar siswa selama menggunakan bahan ajar tersebut. Kisi-kisi angket mencakup aspek

kemenarikan media, kemudahan memahami materi, kenyamanan penggunaan, serta pengaruhnya terhadap motivasi belajar.

3.4 Tahapan Pengembangan

3.4.1 Pembuatan Produk

Berikut Adalah Proses pembuatan bahan ajar buku bergambar *scrapbook* bertema kebersihan diri siswa:

1. Membuat Desain di canva

Buat desain di Canva. Tambahkan elemen seperti textbox, stiker, bentuk, atau dekorasi lain yang sesuai kebutuhan. Pastikan tata letak rapi dan mudah dibaca.



Gambar 3.2 Mendesain materi dicanva

2. Mengedit dan Mengisi Materi

Masukkan materi yang diperlukan, tambahkan gambar-gambar menarik, serta atur komposisi agar lebih estetik. Pastikan warna, font, dan posisi elemen konsisten agar menarik perhatian siswa.



Gambar 3.3 Mendesain Gambar di Canva

3. Memotong Stiker Gambar

Potong stiker gambar mengikuti bentuk desain yang sudah dibuat.

Sisakan sedikit pinggiran putih agar memberikan kesan estetik dan rapi.



Gambar 3.4 Menggunting stiker gambar

4. Mendesain Cover yang Menarik

Buat cover seestetik dan semenarik mungkin agar siswa tertarik membuka *scrapbook*. Tambahkan judul besar, ilustrasi, atau dekorasi yang sesuai tema. Cover yang menarik meningkatkan minat siswa sejak pertama melihatnya.



Gambar 3.5 Mendesain Cover

5. Membuat Pop-Up

Gunakan art paper untuk membuat elemen pop-up. Bentuk sesuai kebutuhan materi, lalu tempelkan di halaman yang diinginkan agar *scrapbook* lebih interaktif dan hidup.



Gambar 3.6 Pembuatan Pop-Up

6. Merakit dan Menghias Halaman

Tempelkan hiasan dari potongan kertas di pinggir halaman untuk memberi kesan penuh dan meriah. Letakkan materi sesuai desain awal, lalu tambahkan elemen dekoratif agar lebih colorful dan menarik.



Gambar 3.7 Merakit dan Menghias Halaman

7. Memasang Sudut Buku

Setelah cover terpasang, tahap terakhir adalah memasang sudut buku agar buku tidak mudah rusak.



Gambar 3.8 Memasang Sudut Buku

3.4.2 Pengujian Lapangan

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan yang menghasilkan bahan ajar berupa *scrapbook* dengan tema kebersihan diri. Setelah proses penyusunan bahan ajar selesai dilakukan, produk kemudian divalidasi oleh para ahli yang meliputi ahli materi, ahli desain, dan ahli bahasa. Proses validasi ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kelayakan produk dari berbagai aspek, sehingga bahan ajar yang dihasilkan benar-benar sesuai dengan kebutuhan peserta didik serta standar pembelajaran yang berlaku.

Bahan ajar yang telah melalui tahap validasi selanjutnya direvisi berdasarkan saran dan masukan dari para validator. Revisi dilakukan secara menyeluruh guna memperbaiki kekurangan yang terdapat pada produk, baik dari segi isi materi, tampilan visual, maupun penggunaan bahasa agar lebih mudah dipahami oleh siswa. Setelah dinyatakan memenuhi kriteria oleh para ahli, bahan ajar kemudian diuji melalui uji coba lapangan skala besar. Uji coba ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kepraktisan dan efektivitas penggunaan bahan ajar dalam proses pembelajaran. Selain itu, uji coba juga dilakukan untuk melihat sejauh mana bahan ajar mampu meningkatkan keaktifan belajar siswa, serta menarik minat dan perhatian mereka selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Aspek yang diamati dalam uji coba ini meliputi kemudahan penggunaan bahan ajar oleh siswa, kemenarikan tampilan, kejelasan materi, serta kebermanfaatannya dalam membantu pemahaman siswa terhadap materi kebersihan diri. Dengan demikian, hasil uji coba ini diharapkan dapat memberikan gambaran secara nyata mengenai kualitas produk yang telah dikembangkan.

Uji coba lapangan dilakukan di kelas V SD Negeri 101786 Helvetia dengan melibatkan 29 siswa sebagai subjek penelitian. Seluruh rangkaian kegiatan uji coba dilaksanakan setelah bahan ajar dinyatakan layak digunakan oleh validator. Hasil dari uji coba ini selanjutnya digunakan sebagai dasar untuk melakukan penyempurnaan akhir terhadap bahan ajar sebelum diterapkan secara lebih luas.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 101786 Helvetia. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh berbagai permasalahan yang ditemukan di kelas, di antaranya guru belum mengembangkan bahan ajar secara mandiri dan masih mengandalkan buku siswa sebagai sumber utama dalam pembelajaran. Selain itu, hasil observasi terhadap aktivitas siswa serta wawancara dengan wali kelas menunjukkan bahwa kondisi tersebut menyebabkan pembelajaran menjadi kurang menarik dan berdampak pada rendahnya minat serta keterlibatan siswa dalam proses belajar. Akibatnya, siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi kebersihan diri karena pembelajaran dianggap kurang menarik.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, peneliti berpendapat bahwa diperlukan pengembangan bahan ajar yang inovatif sebagai solusi untuk mengatasi kendala dalam pembelajaran. Salah satu alternatif yang ditawarkan adalah bahan ajar berbentuk *scrapbook* bertema kebersihan diri. Di SD Negeri 101786 Helvetia, khususnya pada kelas V, penggunaan bahan ajar berbentuk *scrapbook* belum pernah diterapkan, sehingga inovasi ini diharapkan dapat menjadi solusi yang relevan. Bahan ajar *scrapbook* dirancang dengan tampilan yang menarik melalui penggunaan gambar, warna, serta aktivitas interaktif seperti pertanyaan, sehingga dapat meningkatkan minat dan rasa ingin tahu siswa. Dengan demikian, bahan ajar ini diharapkan mampu mengurangi kejenuhan,

meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, serta memudahkan mereka dalam memahami materi kebersihan diri.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian pengembangan atau *Research and Development* (R&D) yang berfokus pada pengembangan produk berupa bahan ajar berbentuk scrapbook bertema kebersihan diri. Produk yang dihasilkan telah melalui proses validasi oleh ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa untuk mengetahui tingkat kelayakannya.

Pengembangan bahan ajar ini menggunakan model ADDIE yang terdiri dari lima tahap, yaitu analisis (*analysis*), perancangan (*design*), pengembangan (*development*), implementasi (*implementation*), dan evaluasi (*evaluation*). Melalui tahapan tersebut, produk dikembangkan secara sistematis sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Namun, karena adanya keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya, penelitian ini dibatasi hanya sampai pada tahap implementasi, yaitu pada saat produk diuji coba dalam proses pembelajaran.

4.1.1 Tahap Pengembangan Bahan Ajar Berbentuk *Scrapbook*

1. Tahap Analisis (*Analysis*)

a) Analisis Kebutuhan

Pada tahap analisis kebutuhan, peneliti bertujuan untuk mengumpulkan informasi terkait kondisi serta kebutuhan siswa sebelum pengembangan bahan ajar dilakukan. Dalam proses ini, peneliti mengidentifikasi kebutuhan pembelajaran agar bahan ajar yang dikembangkan dapat digunakan secara tepat sesuai dengan karakteristik

dan kebutuhan siswa kelas V di SD Negeri 101786 Helvetia. Oleh sebab itu, sebelum media dikembangkan, diperlukan identifikasi yang sistematis terhadap kebutuhan dan kondisi pembelajaran yang aktual di dalam kelas agar produk yang dihasilkan benar-benar relevan dan tepat guna. Kegiatan analisis kebutuhan dilakukan untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai pelaksanaan pembelajaran di kelas V SD Negeri 101786 Helvetia. Pada tahap ini, peneliti melakukan observasi serta diskusi dengan guru kelas guna mengevaluasi proses pembelajaran yang berlangsung. Hasil identifikasi menunjukkan adanya beberapa kendala, antara lain keterbatasan fasilitas pendukung pembelajaran yang menyebabkan guru lebih sering menggunakan media konvensional seperti papan tulis dan buku paket.

b) Analisa kurikulum

Dalam tahap analisis kurikulum, peneliti menyusun perangkat pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan yang ada. Tahap ini bertujuan untuk menentukan kompetensi awal serta indikator pencapaian pembelajaran pada siswa kelas V di SD Negeri 101786 Helvetia. Adapun kurikulum yang digunakan di sekolah tersebut adalah kurikulum yang mengacu pada penyusunan modul ajar dalam pembelajaran.

Tabel 4.1 Perangkat Pembelajaran

Kompetensi Awal	Capaian Pembelajaran
Peserta didik telah mengenal pentingnya menjaga kebersihan diri dan telah mempraktikkan beberapa kebiasaan hidup bersih dalam kehidupan sehari-hari.	Peserta didik mampu memahami pentingnya menjaga kebersihan diri sebagai upaya menjaga kesehatan tubuh, menjelaskan hubungan antara kebersihan dan kesehatan serta menerapkan kebiasaan hidup bersih dalam kehidupan sehari-hari.

c) Tahap Analisis Siswa

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti pada siswa kelas V di SD Negeri 101786 Helvetia, ditemukan beberapa kondisi selama proses pembelajaran berlangsung. Di antaranya, masih terdapat siswa yang memiliki minat baca yang rendah, baik terhadap buku pelajaran lainnya. Hal ini terlihat dari kurangnya perhatian siswa saat kegiatan membaca, rendahnya keaktifan dalam diskusi, serta adanya siswa yang melakukan aktivitas lain selama pembelajaran. Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari. Oleh karena itu, diperlukan bahan ajar yang menarik, bervariasi, dan interaktif agar dapat meningkatkan minat membaca sekaligus membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran dengan lebih baik.

d) Tahap Analisis Materi

Pada tahap analisis materi, peneliti menentukan isi yang akan dimuat dalam bahan ajar berbentuk scrapbook. Berbagai materi yang berkaitan dengan kebersihan diri disusun dan disajikan dalam bahan ajar tersebut, dengan rincian sebagai berikut:

- 1) Materi kebersihan diri disajikan secara terstruktur dalam bentuk *scrapbook* yang dilengkapi dengan gambar, warna, serta elemen visual yang menarik.
- 2) Terdapat bagian informatif seperti pengetahuan tambahan mengenai pentingnya menjaga kebersihan diri.
- 3) Kosakata yang mudah siswa pahami seperti istilah-istilah penting melalui penyajian yang sederhana cara menjaga kebersihan diri.
- 4) Memuat bagian pengenalan yang menampilkan contoh perilaku hidup bersih disertai ilustrasi untuk memudahkan pemahaman siswa.
- 5) Menyertakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang dirancang secara menarik sebagai media latihan dan evaluasi pembelajaran.



2. Tahap Desain (*Design*)

a) Merancang Bahan Ajar *Scrapbook*

Pada tahap ini, peneliti mulai merancang format bahan ajar yang akan dikembangkan. Desain awal *scrapbook* dibuat menggunakan aplikasi Canva, dimulai dari pembuatan sampul bahan ajar. Sampul dirancang dengan memadukan warna yang menarik serta gambar-

gambar yang berkaitan dengan tema kebersihan diri. Adapun langkah-langkah pembuatannya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Desain Bahan ajar *Scrapbook*

No	Gambar	Keterangan
1.		<p>Pembuatan desain sampul buku dilakukan dengan menggunakan aplikasi Canva. Desain cover dirancang dengan memperhatikan pemilihan warna yang menarik serta penggunaan latar belakang yang disesuaikan dengan judul bahan ajar dan materi yang akan disampaikan, sehingga tampilan bahan ajar menjadi lebih menarik dan relevan dengan isi pembelajaran.</p>
2.		<p>Peneliti memilih template yang sesuai sebagai dasar dalam pembuatan bahan ajar, kemudian melakukan proses pengeditan menggunakan aplikasi Canva. Selanjutnya, peneliti mengetik materi pembelajaran secara langsung pada aplikasi tersebut serta menambahkan</p>

		<p>berbagai elemen gambar yang menarik dan relevan guna mendukung penyajian materi. Bahan ajar yang dikembangkan berbentuk <i>scrapbook</i> yang disusun secara sistematis dan terdiri dari 7 halaman, sehingga diharapkan dapat meningkatkan ketertarikan serta memudahkan siswa dalam memahami materi yang disampaikan.</p>
3.		<p>Pada halaman halaman lainnya bahan ajar <i>scrapbook</i> ini disusun secara lengkap dengan memadukan berbagai komponen pembelajaran, seperti materi bacaan, penanaman nilai karakter, serta aktivitas kreatif bagi peserta didik. Penyajian materi dirancang secara menarik dan sistematis sehingga dapat mendukung proses meningkatkan pembelajaran pemahaman hidup sehat di sekolah dasar serta membantu siswa dalam memahami materi yang dipelajari dengan lebih baik.</p>

4.		Cover buku dicetak dengan menggunakan art paper 150 gsm dengan laminasi doff dan cetak baground dan elemen menggunakan art paper 260 gsm, dengan berbahan Doff buku tidak mudah rusak, lalu buku tersebut disusun berdasarkan nomor halaman yang berurutan dan. disatukan setelah cover terpasang, tahap terakhir adalah memasang sudut buku agar tidak mudah rusak.
----	--	--

b) Menyusun Intrumen

Instrumen penilaian disusun untuk menilai dan mengevaluasi kualitas produk bahan ajar yang dikembangkan secara sistematis sesuai dengan tujuan penelitian. Instrumen yang digunakan dalam proses validasi meliputi: (a) instrumen untuk ahli materi, (b) instrumen untuk ahli media, dan (c) instrumen untuk ahli bahasa. Selain itu, untuk mengukur kepraktisan produk, digunakan instrumen berupa: (a) angket respon guru, dan (b) angket respon siswa.

c) Menyusun Modul Ajar

Penyusunan modul ajar dilakukan sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di kelas yang terintegrasi dengan penggunaan bahan ajar *scrapbook*. Adapun modul ajar yang telah dikembangkan disertakan dalam lampiran.

3. Tahap Pengembangan (*Development*)

Pada tahap ini, bahan ajar divalidasi oleh tiga dosen ahli yang terdiri atas ahli materi, ahli desain, dan ahli bahasa. Hasil dari proses validasi tersebut menjadi acuan dalam melakukan perbaikan dan penyempurnaan produk yang dikembangkan.

1. Uji Kelayakan/ Validasi Ahli

a) Validasi Ahli Materi

Evaluasi oleh ahli materi dilakukan untuk menilai tingkat kelayakan bahan ajar *scrapbook* yang telah dikembangkan. Proses validasi menggunakan instrumen angket dengan skala Likert lima tingkat, yaitu sangat baik (5), baik (4), cukup (3), kurang baik (2), dan sangat kurang baik (1). Berdasarkan hasil penilaian dari ahli materi, diperoleh skor tertinggi yaitu 5 pada seluruh aspek yang dinilai. Berikut merupakan hasil evaluasi yang dilakukan oleh ahli materi melalui angket penilaian:

Tabel 4.2 Hasil Angket Valdator Ahli Materi

No	Validator	Total Skor	Skor Maksimal	Presentase	Kriteria
1	Rahmansyah S.Pd	31	35	89%	Sangat Valid

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

$$P = \frac{31}{35} \times 100$$

$$= 89 \% \text{ (Sangat Valid)}$$

Keterangan:

P = Presentasi yang diberikan

f = Skor yang diperoleh

n = Skor maksimal

Berdasarkan tabel tersebut, hasil penyebaran angket validasi oleh ahli materi menunjukkan persentase sebesar 89% yang termasuk dalam kategori “Sangat Valid”. Oleh karena itu, materi yang terdapat dalam bahan ajar dinyatakan layak untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

b) Validasi Ahli Media

Validasi oleh ahli media dilakukan untuk mengukur tingkat kesesuaian dan kelayakan bahan ajar yang dikembangkan. Proses validasi ini menggunakan instrumen angket dengan skala Likert lima tingkat, yaitu sangat baik (5), baik (4), cukup (3), kurang baik (2), dan sangat kurang baik (1). Berdasarkan hasil penilaian dari ahli media, seluruh indikator pada aspek yang dinilai memperoleh skor

tertinggi, yaitu 5. Berikut merupakan hasil evaluasi yang dilakukan oleh ahli media melalui angket penilaian.

Tabel 4.3 Hasil Angket Validator Ahli Media

No	Validator	Total Skor	Skor Maksimal	Presentase	Kriteria
1	Salman Alparisi Efendi, S. Pd., M. Pd	65	65	100%	Sangat Valid

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

$$P = \frac{65}{65} \times 100$$

$$= 100 \% \text{ (sangat Valid)}$$

Keterangan:

P = Presentasi yang diberikan

f = Skor yang diperoleh

n = Skor maksimal

Berdasarkan tabel tersebut, hasil penyebaran angket validasi menunjukkan persentase sebesar 100% dengan kategori “Sangat Valid”. Oleh karena itu, materi yang disajikan dalam bahan ajar dinyatakan sangat layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

c) Validasi Ahli Bahasa

Validasi oleh ahli bahasa dilakukan untuk memastikan kesesuaian dan kelayakan bahan ajar yang telah dikembangkan. Proses validasi menggunakan instrumen angket dengan skala Likert lima tingkat, yaitu sangat baik (5), baik (4), cukup (3), kurang baik (2), dan sangat kurang baik (1). Berikut merupakan hasil evaluasi yang dilakukan oleh ahli materi berdasarkan angket penilaian.

Tabel 4.4 Hasil Angket Validator Ahli Bahasa

No	Validator	Total skor	Skor Maksimum	Presentase	Kriteria
1.	M. Afiv Toni Suhendra Saragih, S. Pd., M. Pd	53	55	96%	Sangat Valid

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

$$P = \frac{53}{55} \times 100$$

$$= 96 \% \text{ (Sangat Valid)}$$

Keterangan:

P = Presentasi yang diberikan

f = Skor yang diperoleh

n = Skor maksimal

Berdasarkan tabel tersebut, hasil penyebaran angket validasi oleh ahli bahasa menunjukkan persentase sebesar 96% dengan kategori “Sangat Valid”. Dengan demikian, materi yang disajikan

dalam bahan ajar dinyatakan sangat layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil validasi yang telah dilakukan, tingkat kelayakan bahan ajar yang dikembangkan termasuk dalam kategori sangat layak. Hasil validasi oleh ahli materi memperoleh persentase sebesar 89%, yang menunjukkan bahwa materi yang disajikan sudah sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Validasi oleh ahli media memperoleh persentase sebesar 100%, sehingga dapat dinyatakan bahwa tampilan dan desain bahan ajar sangat baik dan menarik. Sementara itu, hasil validasi oleh ahli bahasa mencapai 96%, yang menunjukkan bahwa penggunaan bahasa dalam bahan ajar sudah jelas dan mudah dipahami.

4. Tahap Implementasi (*Implementation*)

Pada tahap implementasi, pengembangan materi pembelajaran kebersihan diri dengan menggunakan pendekatan *Problem Based Learning* (PBL) dilaksanakan pada tanggal 2 Maret 2026. Kegiatan ini dilakukan pada pertemuan pertama dengan alokasi waktu selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit), yaitu mulai pukul 08.10 hingga 09.20 WIB. Materi yang disampaikan berkaitan dengan kebersihan diri dengan memanfaatkan bahan ajar berbentuk *scrapbook*. Proses pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan tahapan yang telah dirancang dalam modul ajar.



Gambar 4.1 Penggunaan Bahan Ajar *Scrapbook*

Pada tahap ini dilakukan uji coba untuk mengukur tingkat kepraktisan bahan ajar berbentuk *scrapbook* yang telah dikembangkan. Uji kepraktisan dilakukan dengan melibatkan peserta didik sebagai responden dalam pengisian angket respon siswa yang berjumlah 29 orang, serta guru sebagai responden dalam angket respon guru. Hasil dari uji kepraktisan ini digunakan untuk mengetahui kemudahan penggunaan bahan ajar dalam proses pembelajaran.

a) Hasil Uji Coba Kepraktisan Guru

Pengujian kepraktisan bahan ajar berbentuk *scrapbook* bertema kebersihan diri dilakukan oleh satu orang guru, yaitu wali kelas V. Pelaksanaan uji kepraktisan ini menggunakan instrumen berupa angket respon guru untuk memperoleh data terkait kemudahan penggunaan bahan ajar yang telah dikembangkan. Adapun hasil uji kepraktisan bahan ajar tersebut dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.5 Hasil Uji Coba Kepraktisan Guru

No	Validator	Total Skor	Skor Maksimal	Presentase	Kriteria
1.	Rahmansyah S. Pd	47	50	94%	Sangat Praktis

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

$$P = \frac{47}{50} \times 100$$

$$= 94 \% \text{ (Sangat Praktis)}$$

Keterangan:

P = Presentasi yang diberikan

f = Skor yang diperoleh

n = Skor maksimal

b) Hasil Uji Coba Kepraktisan Siswa

Pada pelaksanaan uji kepraktisan, peneliti melibatkan 29 orang siswa kelas V SD Negeri 101786 Helvetia sebagai responden. Uji coba ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kepraktisan bahan ajar yang dikembangkan pada materi cara menjaga kebersihan diri. Berdasarkan hasil angket respon siswa, dapat diketahui tanggapan siswa terhadap penggunaan bahan ajar tersebut dalam proses pembelajaran:

Tabel 4.6 Hasil Uji Coba Kepraktisan siswa

No	Validator	Total Skor	Skor Maksimal	Presentase	Kriteria
1.	Siswa Kelas V	964	1.015	93%	Sangat Praktis

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

$$P = \frac{964}{1.015} \times 100$$

$$= 93 \% \text{ (Sangat Praktis)}$$

Keterangan:

P = Presentasi yang diberikan

f = Skor yang diperoleh

n = Skor maksimal

Dengan hasil uji kepraktisan dari bahan ajar berbentuk *Scrapbook* dalam kelompok siswa yang berjumlah 29 orang siswa pada kelas V SD Negeri 101786 Helvetia diperoleh hasil presentasi hasil sebesar 93% dengan kategori Sangat Praktis.

4.2 Pembahasan

Hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya menunjukkan bahwa pengembangan bahan ajar berbentuk *scrapbook* pada materi kebersihan diri dalam mata pelajaran ipas Fase B dilaksanakan dengan menggunakan model ADDIE, yang meliputi tahapan analisis, perancangan, pengembangan, dan implementasi.

4.2.1 Proses Pengembangan Bahan Ajar Berbentuk *Scrapbook*

Pada tahap Analisis (*Analysis*), peneliti melakukan serangkaian kegiatan untuk mengumpulkan berbagai informasi yang diperlukan sebagai dasar dalam pengembangan bahan ajar. Kegiatan tersebut meliputi analisis kebutuhan, analisis kurikulum, analisis karakteristik siswa, serta analisis materi pembelajaran. Tahap ini bertujuan untuk mengidentifikasi permasalahan utama yang terjadi pada siswa kelas V SD Negeri 101786 Helvetia. Analisis kebutuhan dilakukan untuk mengetahui kondisi nyata proses pembelajaran di kelas, termasuk keterbatasan bahan ajar yang digunakan serta rendahnya keterlibatan siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Selain itu, melalui analisis ini peneliti juga

memperoleh gambaran mengenai harapan serta alternatif solusi terhadap permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran. Selanjutnya, analisis karakteristik siswa dilakukan untuk mengkaji kemampuan, minat, serta sikap siswa terhadap pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran IPAS dengan materi kebersihan diri.

Hal ini bertujuan agar bahan ajar yang dikembangkan sesuai dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan belajar siswa. Adapun analisis materi dilakukan dengan mengkaji ruang lingkup dan kedalaman materi kebersihan diri yang akan disajikan dalam bahan ajar. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa materi yang dikembangkan tetap selaras dengan capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dalam kurikulum. Berdasarkan hasil analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa pemilihan bahan ajar dalam proses pembelajaran harus mampu membantu siswa memahami konsep secara lebih jelas, khususnya pada materi kebersihan diri. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan bahan ajar berbentuk *scrapbook* yang menarik, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik siswa, sehingga dapat meningkatkan pemahaman serta keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Pada tahap Perancangan (*Design*), peneliti mulai menyusun rancangan bahan ajar berbentuk *scrapbook* berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan sebelumnya. Tahap ini dilakukan dengan menentukan komponen dan elemen yang akan dimuat dalam bahan ajar, yang disesuaikan dengan materi kebersihan diri. Perancangan tersebut mencakup penyusunan isi materi, pemilihan ilustrasi, penggunaan bahasa, serta penentuan bentuk tampilan yang menarik dan interaktif,

sehingga bahan ajar yang dikembangkan sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa kelas V.

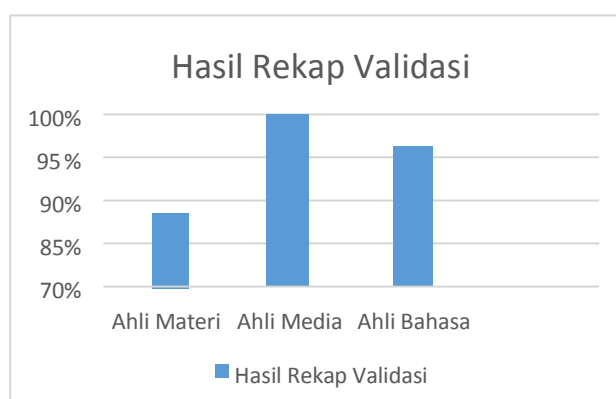
Pada tahap Pengembangan (*Development*), peneliti melaksanakan proses realisasi terhadap rancangan produk yang telah disusun pada tahap sebelumnya. Pada tahap ini, peneliti mengembangkan bahan ajar berbentuk scrapbook dengan memuat materi kebersihan diri yang disusun secara sistematis dan menarik sesuai dengan karakteristik siswa. Setelah proses pengembangan selesai, bahan ajar yang telah dibuat selanjutnya dilakukan uji validasi oleh para ahli yang meliputi ahli media, ahli materi, dan ahli bahasa untuk menilai tingkat kevalidan produk. Apabila terdapat bagian yang belum memenuhi kriteria kelayakan, maka dilakukan perbaikan berdasarkan saran dan masukan dari para ahli. Dengan demikian, bahan ajar yang dihasilkan menjadi lebih layak, valid, dan siap digunakan dalam proses pembelajaran.

Pada tahap Implementasi (*Implementation*), bahan ajar berbentuk *scrapbook* yang telah dinyatakan valid selanjutnya diujicobakan kepada peserta didik dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Tahap ini merupakan penerapan produk hasil pengembangan untuk mengetahui keberfungsian bahan ajar dalam situasi nyata pembelajaran. Dalam pelaksanaannya, peneliti menggunakan bahan ajar *scrapbook* pada materi kebersihan diri dalam pembelajaran IPAS. Selanjutnya, peneliti membagikan lembar angket kepada siswa untuk mengumpulkan data terkait respons dan tingkat motivasi belajar setelah menggunakan bahan ajar tersebut. Berdasarkan hasil penilaian yang diperoleh dari siswa, bahan ajar menunjukkan kategori sangat baik. Dengan demikian, dapat

disimpulkan bahwa penggunaan bahan ajar berbentuk *scrapbook* pada materi kebersihan diri mampu meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran.

4.2.2 Kelayakan Bahan Ajar Berbentuk *Scrapbook*

Proses validasi bahan ajar berbentuk *scrapbook* melibatkan tiga orang validator, yaitu ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa yang bertugas untuk menilai kelayakan serta keakuratan bahan ajar yang dikembangkan. Validasi oleh para ahli dilakukan sebelum bahan ajar diujicobakan kepada siswa. Hasil dari proses validasi ini digunakan sebagai dasar untuk mengetahui tingkat kevalidan produk serta sebagai acuan dalam melakukan perbaikan agar bahan ajar yang dihasilkan lebih layak digunakan dalam pembelajaran. Kelayakan bahan ajar berbentuk *scrapbook* dengan tema kebersihan diri telah dievaluasi melalui proses validasi yang melibatkan ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa. Validasi ini bertujuan untuk menilai sejauh mana bahan ajar layak digunakan dalam proses pembelajaran.



Gambar 4.1 Rekap Validasi

Hasil penilaian menunjukkan bahwa ahli media memberikan skor 100%, ahli materi 89%, dan ahli bahasa 96%. Berdasarkan kategori penilaian, skor tersebut termasuk dalam kategori sangat layak hingga layak. Aspek yang dinilai meliputi kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran, kejelasan penyajian materi, daya tarik desain *scrapbook*, serta penggunaan bahasa yang mudah dipahami oleh peserta didik. Selain itu, para ahli juga memberikan beberapa saran perbaikan. Perbaikan dilakukan pada bagian isi materi, tata bahasa, serta penyesuaian desain agar lebih menarik dan sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar.

Berdasarkan hasil penilaian yang diberikan oleh ketiga validator ahli, analisis menunjukkan bahwa Bahan Ajar berbentuk *scrapbook* layak dan sesuai untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran di sekolah.

4.2.3 Kepraktisan Bahan Ajar Berbentuk *scrapbook*

Setelah dinyatakan layak oleh para ahli, bahan ajar kemudian dilakukan uji coba pada siswa. Uji coba dilaksanakan di kelas V SD Negeri 101786 Helvetia yang berjumlah 29 siswa, pada hari Senin, 2 Maret 2026. Pelaksanaan uji coba ini bertujuan untuk menilai kepraktisan bahan ajar, sehingga dapat diketahui sejauh mana bahan ajar tersebut mudah digunakan dan efektif dalam mendukung proses pembelajaran.

Kepraktisan bahan ajar berbentuk *scrapbook* dengan tema kebersihan diri diperoleh melalui uji coba yang melibatkan siswa dan guru. Uji kepraktisan ini bertujuan untuk menilai sejauh mana bahan ajar mudah digunakan dalam proses

pembelajaran. Instrumen yang digunakan berupa angket tanggapan guru dan tanggapan siswa. Pada angket tanggapan guru, terdapat 5 indikator penilaian yang terdiri dari 10 butir pertanyaan, meliputi kemudahan penggunaan bahan ajar, kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran, kejelasan penyajian materi, daya tarik tampilan bahan ajar, serta manfaat bahan ajar dalam menunjang kegiatan pembelajaran. Sementara itu, angket tanggapan siswa memiliki 4 indikator penilaian dengan 7 butir pertanyaan, yaitu kemenarikan bahan ajar dan kemudahan siswa dalam memahami materi.



Gambar 4.2 Rekap Kepraktisan

Berdasarkan hasil uji kepraktisan yang dilakukan pada siswa kelas V SD Negeri 101786 Helvetia sebanyak 29 orang, diperoleh persentase sebesar 93% yang termasuk dalam kategori sangat praktis. Sementara itu, hasil uji kepraktisan dari guru pengampu, yaitu bapak Rahmansyah S. Pd, menunjukkan persentase sebesar 94% dengan kategori sangat praktis.

Hasil uji coba pada siswa menunjukkan respon yang sangat positif. Siswa terlihat lebih antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan lebih mudah memahami tahapan serta konsep kebersihan diri karena materi disajikan secara ringkas, sistematis, dan kontekstual. Bentuk *scrapbook* yang menarik dan interaktif juga memberikan daya tarik tersendiri bagi siswa, sehingga mereka lebih termotivasi untuk menggunakan bahan ajar tersebut. Temuan ini menunjukkan bahwa bahan ajar yang inovatif dan berbasis tema kebersihan diri dapat meningkatkan minat belajar serta pemahaman siswa dalam pembelajaran.

Hasil ini sejalan dengan penelitian (Rizki Adfianto, 2022) dalam penelitian tersebut dijelaskan bahwa bahan ajar *scrapbook* yang dikembangkan melalui pendekatan *Research and Development* memperoleh tingkat validitas yang sangat tinggi. Oleh karena itu, bahan ajar tersebut dinyatakan valid, praktis, dan layak digunakan dalam pembelajaran serta mampu membantu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada pengembangan bahan ajar yang inovatif untuk mendukung pembelajaran, khususnya yang memperhatikan keterkaitan dengan kebutuhan dan minat siswa. Adapun perbedaannya terdapat pada bentuk bahan ajar yang dikembangkan; penelitian terdahulu umumnya menggunakan modul atau bahan ajar digital, sedangkan penelitian ini mengembangkan bahan ajar berbentuk *scrapbook* yang praktis, interaktif, dan mudah dibawa oleh siswa. Keunikan bentuk ini menjadi salah satu keunggulan penelitian karena menyesuaikan dengan karakteristik dan

kebutuhan siswa sekolah dasar, sehingga dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar mereka.

Selain itu hasil penelitian yang dilakukan oleh (Gerrid Mei Apsari, Eni Nurhayati, 2024) menunjukkan bahwa media pembelajaran berbentuk *scrapbook* yang dikembangkan memperoleh penilaian sangat layak berdasarkan hasil validasi dari ahli materi dan ahli media. Penelitian tersebut juga mengungkapkan bahwa penggunaan media *scrapbook* dalam kegiatan pembelajaran mampu memberikan dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, bahan ajar dalam bentuk *scrapbook* dapat dimanfaatkan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran yang inovatif dan menarik bagi siswa sekolah dasar, karena dapat membantu siswa dalam memahami materi pelajaran dengan lebih baik, termasuk materi mengenai kebersihan diri

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada BAB IV, dapat ditarik beberapa kesimpulan yang merupakan jawaban atas rumusan masalah yang telah ditetapkan. Adapun kesimpulan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan bahan ajar berbentuk *scrapbook* bertema kebersihan diri untuk siswa kelas V SD Negeri 101786 Helvetia dilakukan dengan mengacu pada model ADDIE yang meliputi tahapan analisis, perancangan, pengembangan, dan implementasi. Pada tahap analisis, peneliti melakukan identifikasi terhadap kebutuhan pembelajaran, kurikulum yang berlaku, serta materi terkait kebersihan diri. Selanjutnya, tahap perancangan difokuskan pada penyusunan struktur bahan ajar, pengelolaan isi materi, serta perencanaan desain visual yang menarik dan interaktif dengan bantuan aplikasi Canva. Pada tahap pengembangan, rancangan yang telah dibuat direalisasikan menjadi produk bahan ajar berbentuk *scrapbook*, kemudian dilakukan proses validasi oleh ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa guna menilai tingkat kelayakannya. Setelah bahan ajar dinyatakan layak, tahap implementasi dilakukan melalui uji coba dalam proses pembelajaran yang melibatkan guru dan siswa sebagai pengguna.
2. Kevalidan bahan ajar berbentuk *scrapbook* bertema kebersihan diri untuk siswa kelas V SD Negeri 101786 Helvetia ditentukan melalui proses validasi yang melibatkan tiga ahli, yaitu ahli materi, ahli media, dan ahli

bahasa. Berdasarkan hasil penilaian dari para validator, bahan ajar yang dikembangkan dinyatakan berada pada kategori valid hingga sangat valid, sehingga dinilai layak untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Secara rinci, hasil penilaian dari ahli materi menunjukkan persentase sebesar 89% dengan kategori “sangat layak”, yang menandakan bahwa isi materi telah sesuai dengan kurikulum serta tujuan pembelajaran yang ditetapkan. Selanjutnya, penilaian dari ahli media memperoleh persentase sebesar 100% dengan kategori “sangat layak”, yang menunjukkan bahwa aspek tampilan dan desain bahan ajar sudah sangat menarik dan sesuai dengan karakteristik siswa. Sementara itu, hasil penilaian dari ahli bahasa mencapai persentase sebesar 96% dengan kategori “sangat layak”, yang mengindikasikan bahwa penggunaan bahasa dalam bahan ajar telah komunikatif, jelas, dan sesuai dengan tingkat perkembangan siswa. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa bahan ajar yang dikembangkan telah memenuhi kriteria kelayakan dari segi materi, media, dan bahasa.

3. Kepraktisan bahan ajar berbentuk *scrapbook* diperoleh melalui hasil uji coba yang dilaksanakan pada siswa kelas V SD Negeri 101786 Helvetia. Data kepraktisan dikumpulkan melalui angket respon siswa dan guru setelah penggunaan bahan ajar dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil analisis, diperoleh persentase respon siswa sebesar 93% yang berada pada kategori “sangat praktis”, sedangkan hasil respon guru memperoleh persentase sebesar 94% dengan kategori “sangat praktis”. Hasil tersebut

menunjukkan bahwa bahan ajar yang dikembangkan mudah digunakan, menarik, serta mendukung kelancaran proses pembelajaran di kelas. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan bahan ajar berbentuk *scrapbook* bertema kebersihan diri mampu meningkatkan keaktifan dan antusiasme siswa dalam belajar, serta efektif digunakan dalam mendukung pemahaman siswa terhadap pentingnya menjaga kebersihan diri.

5.2 Saran

Sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Penggunaan bahan ajar berbentuk *scrapbook* bertema kebersihan diri di SD Negeri 101786 Helvetia diharapkan dapat dimanfaatkan secara optimal dalam proses pembelajaran, sehingga keberadaannya memberikan manfaat yang lebih maksimal bagi siswa.
2. Untuk meningkatkan kualitas serta memperluas cakupan materi dalam bahan ajar *scrapbook*, disarankan adanya keterlibatan lebih banyak peneliti dalam proses pengembangannya agar produk yang dihasilkan semakin inovatif.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan variasi bahan ajar *scrapbook* dengan desain dan isi yang lebih beragam, sehingga mampu meningkatkan motivasi serta minat belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Azhar, M., Salminawati, S., & Dahlan, Z. (2024). Pengembangan bahan ajar ilmu tajwid matan tuhfatul athfal berbasis aplikasi google play store. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 10(1), 22.
- Barus, M. (n.d.). *DASAR*. 5, 17–23.
- Bernardino Realino, Guido, Hamdani, & Asmayani Salimi. (2024). Efektivitas Penggunaan Bahan Ajar Berbasis Web Dalam Pembelajaran Materi Sistem Pencernaan Manusia Dan Rantai Makanan Serta Jaringjaring Makanan kelas V Sd Negeri 31 Pontianak Barat. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7, 2918–2925.
- Cahyani, C. W., Djudin, T., & Tanjungpura, U. (2024). Pembelajaran Ipa Berbasis Lingkungan Untuk Siswa Sekolah Dasar: Sebuah Kajian Literatur Pendahuluan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dipandang relevan dalam peduli dapat terhadap lingkungannya lingkungan Pembelajaran IPA akan mengarahkan pentin. *10(2)*, 1102–1116.
- Dewi, M., Berta Apriza, & Karsoni Berta Dinata. (2025). The Effectiveness of Wordwall Interactive Media in Teaching Mathematics in Elementary School: A Systematic Literature Review. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 13(1), 127–137.
- Erna Safitri, Sela Safitria, Wada Islami, Ade Rahma Azizah, Intan Safitri, Maulidar Maulidar, & Mulia Utari. (2025). Edukasi Kebersihan Diri (Personal Hygiene) pada Anak untuk Meningkatkan Kebersihan Diri Anak di SMPN 1 Seuneuddon. *SEWAGATI: Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 4(2), 13–19.
- Fahmawidiarti, M., Kusdiana, A., & Ganda, N. (2018). Analisis Kesulitan Guru dalam Melaksanakan Evaluasi Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Cikoneng Ciamis. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(2), 260–268.
- Fathoni, F. (2020). Pengembangan Bahan Ajar Kitab Alala Berbasis CTL dalam Meningkatkan Motivasi Belajar. *Muróbbi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 237–252.
- Fitriani, I., Muhammadiyah, M., & Rahmaniah, R. (2025). Efektivitas Penerapan Bahan Ajar Jurnal Baca Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Dan Bercerita Siswa Di UPT SPF Sekolah Dasar Negeri Mongisidi Kota Makassar. *Bosowa Journal of Education*, 6(1), 388–406.
- Harefa, E. P., Waruwu, D. P., Hulu, A. H., & Bawamenewi, A. (2023). Pengembangan media pembelajaran bahasa indonesia berbasis website

dengan menggunakan model ADDIE [Development of website-based Indonesian language learning media using the ADDIE model]. *Journal on Education*, 06(01), 4405–4410.

- Hasanah, K. D., Anita, D., Wahab, S., Nawali, J., Savika, H. I., Zubad, M., & Yaqin, N. (2024). *Peran Dan Ragam Jenis Bahan Ajar (Cetak Dan Non Cetak) Yang Relevan Dalam Pembelajaran Bahasa Dan Seni Budaya Di Sdi Abstrak Pendahuluan Menurut ahli Darman bahwa belajar adalah sebagai usaha sadar yang dilakukan individu untuk merubah diri menjadi lebi.* 05(01).
- Karomah Fitriyatul, A. C. M. F. S. R. (2024). 1557-Article Text-5972-1-10-20240829. *Jurnal Pembelajaran Dan Riset Pendidikan* , 4, 18–25.
- Laoli, M. S., Nurniat Zebua, J., Putra Hulu, N., Waruwu, L., Nias, U., Yos, J., Ujung, S., 118/E-S, N., Ulu, O., Gunungsitoli, K., Gunungsitoli, K., & Utara, S. (2023). Pengembangan Bahan Ajar E-Handout Bahasa Indonesia untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Sekolah. *Journal on Education*, 06(01), 4411–4417.
- Lastri, Y. (2023). Pengembangan Dan Pemanfaatan Bahan Ajar E-Modul Dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Citra Pendidikan*, 3(3), 1139–1146.
- Masdinar. (2021). Analisis Kesulitan Guru dalam Menyusun Perangkat Kurikulum Merdeka. *Jurnal Edukasi Saintifik*, 1(2), 118–126.
- Murniasih, M., Kuntoro, K., Sukirno, S., & Suroso, E. (2024). Pengembangan Bahan Ajar Pembelajaran Berdiferensiasi Menulis Teks Berita Berwawasan Kearifan Lokal. *Metafora: Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 11(2), 257.
- Murti, D. (2024). Gambaran pengetahuan dan perilaku personal hygiene siswa sekolah dasar. *Jurnal Riset Kesehatan Masyarakat*, 8(2), 112–120.
- Nainggolan, N., Saragih, N. P., & Girsang, G. B. (2023). Sosialisasi Hubungan Tingkat Kemandirian Anak Dengan Personal Hygiene Pada. *Journal Abdimas Mutiara*, 4(1), 67–72.
- Nur Amalia Ramadhani, Rahma Ashari Hamzah, Maharani La Kabi, & Atika Matdoan. (2024). Kajian Literatur Pentingnya Pengembangan Bahan Ajar terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD. *Jurnal Ilmiah Insan Mulia*, 1(2), 57–62.
- Oktaviana, M., & Ramadhani, S. P. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran IPA Berbasis Komik Digital Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Siswa. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(1), 48–56.

- Oktaviani, U. D., Kurniati, A., & Yuniki, Y. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Scrapbook Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas Ii Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 10(2), 1012–1030.
- Paputungan, D., Ondeng, S., & Ari, M. (2024). Konsep, Prinsip, Tujuan, Dan Manfaat Pengembangan Bahan Ajar PAI. *Journal of Islamic Education Managemet Research*, Vol.3(1), 35–44.
- Paramita, G. A. P. P., Gede Agung, A. A., & Abadi, I. B. G. S. (2022). Buku Cerita Bergambar Guna Meningkatkan Keterampilan Membaca Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas III SD. *Mimbar Ilmu*, 27(1), 11–19.
- Penelitian, J., Pendidikan, A., Rahmawati, P., Kurniawati, W., Guru, P., Dasar, S., & Kunci, K. (2024). *E d u k a s i*. 16(02), 383–394.
- Pradana, V. N., Suparmi, S., & Ratnawati, R. (2023). Personal Hygiene, Water Availability, and Environmental Sanitation with the Incidence of Stunting in Toddlers Aged 6–59 Months in the Working Area of the Singorojo I Public Health Center, Kendal Regency. *Amerta Nutrition*, 7(3), 421–426.
- Rahmah, S. A., & Achdiani, Y. (2024). Personal Hygiene: Langkah Awal Menuju Sekolah Bebas Penyakit. *Jurnal Kajian Dan Pengembangan Kesehatan Masyarakat*, 5, 218–232.
- Santika, R., Farizki, R., Jamal, A., & Azis, I. (2024). The Advantages and Challenges of Digital Resources as Supporting Learning Media in Teaching Narrative Writing Text. *Eduvest - Journal of Universal Studies*, 4(2), 467–479.
- Saputri, A. N., & Desstya, A. (2023). Implementasi Pembelajaran IPA Sekolah Dasar Berbasis Kearifan Lokal di Kabupaten Sragen. *ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 7(2), 154–165.
- Selfi Arinie, & Nor Azmah. (2025). Komponen Modul Ajar Dan Manfaatnya Bagi Guru Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran di Abad 21. *Jurnal IHSAN Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 291–297.
- Setiawan, N. (2023). Pemanfaatan Bahan Ajar dalam Peningkatan Motivasi Belajar Siswa di Madrasah. *Al-Miskawaih: Journal of Science Education*, 2(1), 85–104.
- Sinurat, B., Sianturi, E., Ida Arta Simatupang, Y., & Calon Guru, P. (2025). *Pengembangan Media Scrapbook untuk Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Pancasila di SMA Negeri 1 Rantau Utara Development of*

Scrapbook Media to Increase Interest in Learning Pancasila Education at SMA Negeri 1 Rantau Utara. 3(3), 120–128.

- Sumampouw, O. J., & Nelwan, J. E. (2025). Edukasi Kesehatan tentang Personal Hygiene pada Peserta Didik Sekolah Dasar di Kota Manado. *Nawasena Bhakti, 1(1)*, 41–50.
- Surahman, F., Sanusi, R., & Marsela, A. A. (2023). Pengembangan Buku Cerita Bergambar Edukasi Kebersihan Diri Dan Lingkungan untuk Siswa Sekolah Dasar. *In Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana, 6(1)*, 285–288.
- Wasiyah, Mariati, Fitriana, Y., & Bakara, T. (2023). Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Aktivitas Mengajar Guru di Kelas. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran, 4(1)*, 205–212.
- Yolanda, Y., & Sri Lena, M. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Tematik Terpadu Berbasis Macromedia Flash 8 Di Kelas Iv Sd. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang, 7(02)*, 764–777.
- Yuliasuti, E., Prasetyo, D. A., Doktor, U., & Magetan, N. (2025). *Bahan Ajar di Era Digital : Analisis Permasalahan dan Solusi di Sekolah Dasar. 6(2).*
- Zahrawaan, P. A., Husniati, & Angga, P. D. (2024). Pengembangan Media Buku Cerita Bergambar Materi Menjaga Kebersihan Diri (Kuku, Tangan, dan Rambut) pada Kelas I di Sekolah Dasar. *Journal of Classroom Action Research, 6(4).*

LAMPIRAN

Lampiran 1 Modul Ajar

PERENCANAAN PEMBELAJARAN

Menerapkan Kebiasaan Hidup Sehat Dan Bersih

Melalui Bahan Ajar *Scrapbook*

IDENTITAS & INFORMASI UMUM	
Satuan Pendidikan	SD Negeri 101786 Helvetia
Kelas/Fase	V / Fase B
Domain/Topik	IPAS
Sub Materi	Memahami dan menerapkan konsep hidup sehat melalui kebiasaan menjaga kebersihan diri, serta menjaga lingkungan agar tetap bersih dan sehat.
Model Pembelajaran	<i>Problem Based Learning (PBL)</i>
Pendekatan	Pembelajaran Mendalam (<i>Deep Learning</i>) Berbasis <i>Scrapbook</i> Bertema Kebersihan Diri
Alokasi Waktu	2 JP (2 x 35 menit)
Kompetensi Awal	Peserta didik telah mengenal pentingnya menjaga kebersihan diri dan telah mempraktikkan beberapa kebiasaan hidup bersih dalam kehidupan sehari hari.
Profil Lulusan (Kurikulum Merdeka)	<ul style="list-style-type: none"> • Keimanan ✓ • Kewargaan ✓ • Penalaran kritis ✓ • Kreativitas ✓ • Kolaborasi ✓ • Kemandirian ✓ • Kesehatan ✓ • Komunikasi
Sarana dan Prasana	<ul style="list-style-type: none"> • Laptop • LKPD • Infokus
Sumber Belajar	<ul style="list-style-type: none"> • LKPD buatan guru • Internet • Bahan ajar Berbentuk <i>Scrapbook</i> Bertema

	kebersihan diri
Media Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Scrapbook</i> Bertema Kebersihan Diri • LKPD
Target Peserta Didik	Peserta didik reguler/ tipikal tanpa hambatan belajar.
Capaian Pembelajaran	Peserta didik mampu memahami pentingnya menjaga kebersihan diri sebagai upaya menjaga kesehatan tubuh, menjelaskan hubungan antara kebersihan dan kesehatan serta menerapkan kebiasaan hidup bersih dalam kehidupan sehari-hari.
Tujuan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mampu menjelaskan pengertian dan pentingnya menjaga kebersihan diri bagi kesehatan tubuh. • Peserta didik mampu mengidentifikasi dan menyebutkan contoh perilaku menjaga kebersihan diri dalam kehidupan sehari-hari. • Peserta didik mampu menerapkan kebiasaan menjaga kebersihan diri secara mandiri dan bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari.
Pemahaman Bermakna	Peserta didik memahami bahwa menjaga kebersihan diri bukan hanya sekadar kebiasaan, tetapi merupakan kebutuhan penting untuk menjaga kesehatan tubuh, mencegah penyakit, serta menciptakan kenyamanan bagi diri sendiri dan lingkungan sekitar.
Pertanyaan Pemantik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengapa kita perlu menjaga kebersihan diri setiap hari? 2. Apa yang akan terjadi jika kita tidak menjaga kebersihan diri dengan baik? 3. Bagaimana cara menjaga kebersihan diri agar tubuh tetap sehat dan terhindar dari penyakit?

Persiapan Kegiatan Pembelajaran		<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuat perangkat pembelajaran. 2. Guru menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan. 3. Guru menyiapkan bahan ajar seperti buku. 4. Guru mengkondisikan peserta didik sebelum pembelajaran dimulai. 5. Menyiapkan LKPD. 	
KEGIATAN PEMBELAJARAN			
Tahapan Pembelajaran	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan			10 Menit
Orientasi Masalah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan salam dan menyapa peserta didik. (PPM-Keimanan dan Ketakwaan) 2. Guru mengajak peserta didik untuk berdoa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas. (PPM-Keimanan dan Ketakwaan) 3. Guru mengecek daftar kehadiran peserta didik. (PPM-Keimanan dan Ketakwaan) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik merespons salam dan sapaan dari guru dengan sopan sebagai wujud sikap beriman dan bertakwa. (PPM-Keimanan dan Ketakwaan) 2. Peserta didik memanjatkan doa sesuai dengan kepercayaan masing-masing sebelum memulai pembelajaran. (PPM-Keimanan dan Ketakwaan) 3. Peserta didik menyampaikan kehadiran saat guru melaksanakan absensi. 4. Peserta didik membuang sampah pada tempatnya sebagai bentuk tanggung jawab menjaga kebersihan lingkungan sekolah. (PPM-Kewargaan) 	


	<p>4. Guru menginstruksi siswa untuk memperhatikan sekitar jika ada sampah. (PPM-Kewargaan)</p>		
	<p>1. Guru menanyakan PPT tentang kebersihan diri Guru melakukan apersepsi dengan memberikan pertanyaan pemantik :</p> <p>A. Mengapa masih ada orang yang sering sakit meskipun sudah makan setiap hari?</p> <p>B. Apa dampaknya jika siswa disekolah tidak menjaga kebersihan diri?</p> <p>C. Bagaimana cara kita membiasakan diri agar selalu hidup bersih dan sehat?</p> <p>(PPM-Penalaran Kritis)</p>	<p>1. Peserta didik menjawab pertanyaan yang diberikan guru. (PPM-Penalaran Kritis)</p> <p>2. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran. (PPM-Komunikasi)</p>	

	2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. (PPM-Komunikasi)		
Kegiatan Inti			45 Menit
Mengorganisasikan Peserta Didik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok kecil. 2. Guru membagikan LKPD tentang kebersihan diri. 3. Guru menginstruksikan setiap kelompok untuk menyusun (PPM-Kolaborasi & Kreativitas) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik berdiskusi kelompok. (PPM-Kolaborasi) 2. Peserta didik mengisi LKPD (PPM-Kolaborasi) 	
Membimbing Penyelidikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta setiap kelompok menampilkan hasil dari LKPD yang sudah dikerjakan. 2. Guru mengarahkan peserta didik untuk menyimak dan memberikan tanggapan terhadap 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menampilkan hasil LKPD didepan kelas secara berkelompok dan bergantian. 2. Peserta didik peserta didik menanggapi dan memberikan masukan terhadap penampilan kelompok lain dengan bahasa yang santun(PPM-komunikasi, Gotong royong) 	


	<p>hasil penyajian lkpd materi kebersihan diri.</p> <p>(PPM: Komunikasi, Gotong Royong)</p>		
Mengembangkan dan Menyajikan	<p>1. Guru meminta siswa menyusun Guru menugaskan tiap kelompok presentasi.</p>	<p>1. Peserta didik menyajikan hasil pengerjaan LKPD yang telah di susun sesuai dengan materi pembelajaran.</p> <p>2. Peserta didik menanggapi presentasi kelompok lain. (PPM- Komunikasi, Gotong Royong)</p>	
Evaluasi dan Refleksi	<p>1. Guru membagikan lembar refelksi kepada peserta didik tentang pembelajaran keberishan diri</p> <p>2. Guru mengajukan pertanyaan : “Bagaimana perasan kalian setelah mempelajari materi kebersihan diri?” Apa manfaat yang kalian peroleh dari pembelajaran kebersihan diri”?</p>	<p>1. Peserta didik mengisi lembar refleksi.</p> <p>2. Peserta didik menyimpulkan pembelajaran. (PPM- Reflektif)</p>	
Kegiatan Penutup	<p>1. Guru memberikan</p>	<p>1. Peserta didik mengerjakan</p>	15 Menit

	<p>evaluasi singkat. (PPM- Penalaran Kritis)</p> <p>2. Guru menyimpulkan materi bersama siswa.</p> <p>3. Guru memberi motivasi.</p> <p>4. Guru menutup pelajaran dengan doa.</p>	<p>evaluasi.</p> <p>2. Peserta didik menyampaikan pendapat reflektif.</p> <p>3. Peserta didik berdoa dan menjawab salam.</p>	
Penilaian			
<ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan : Tes singkat & LKPD • Keterampilan : Dialog sederhana & Presentasi kelompok • Sikap : Kerjasama, Antusiasme, Apresiasi terhadap budaya 			


Hormat Saya


Cindy Permatasari
NPM. 2202090276

Medan, Maret 2026
Wali Kelas


Rahmansyah, S Pd
NIP. 19900715 202221 1007.

Kepala Sekolah


Cut Nurhayati, S Pd
NIP. 19701231 200801 2100

Lampiran 2 Validasi Ahli Media

Lembar Validasi Pengembangan Bahan Ajar Berbentuk *Scrapbook* Untuk Ahli Media

Judul	: Pengembangan Bahan Ajar Berbentuk <i>Scrapbook</i> Bertema Kebersihan Diri siswa Kelas V SD Negeri 101786 Helvetia
Sarana Program	: Siswa Kelas V SD Negeri 101786 Helvetia
Penyusun	: Cindy Permatasari
Validator	: Salman Alparisi Efendi, S.Pd., M.Pd
Tanggal	: 10 FEBRUARI 2026

A. Petunjuk pengisian

1. Bacalah dengan teliti petunjuk dan pernyataan dibawah ini sebelum mengisi.
2. Jawablah pertanyaan dengan memberikan ceklist.

Keterangan Pilihan:

Skor 5: Sangat Baik

Skor 4: Baik

Skor 3: Cukup

Skor 2: Kurang Baik

Skor 1: Sangat Kurang Baik

3. Materi pembelajaran dikatakan valid jika rata-rata skor berada pada kategori minimal "cukup"

Lembar ini digunakan untuk menilai kelayakan bahan ajar berbentuk *scrapbook* bertema kebersihan diri. Penilaian ahli media diperlukan untuk memastikan media ini sesuai, mudah digunakan, dan layak dipakai dalam pembelajaran siswa kelas V.

No	Aspek	Indikator	Butir Penilaian				
			5	4	3	2	1
1	Desain tampilan	1. Kesesuaian penataan elemen visual dalam media, termasuk keteraturan layout.	✓				
		2. Tingkat kejelasan dan kemudahan membaca teks.	✓				
		3. Ketepatan pemilihan ukuran huruf untuk siswa sekolah dasar.	✓				
		4. Konsistensi gaya dan format tampilan secara keseluruhan.	✓				
2	Ilustrasi dan ketajaman visual	1. Ketajaman serta kualitas ilustrasi atau gambar yang digunakan.	✓				
		2. Kesesuaian pemilihan warna dengan tujuan pembelajaran dan kenyamanan pembaca.	✓				
		3. Daya tarik visual yang mampu meningkatkan minat belajar.	✓				
		4. Kecocokan gambar dengan materi yang disampaikan.	✓				
3	Kesesuaian pengguna	1. Kesesuaian karakteristik media dengan usia dan kemampuan siswa.	✓				

		2. Kemudahan penggunaan media bagi peserta didik.	✓				
		3. Keamanan material atau bahan yang digunakan untuk siswa sekolah dasar.	✓				
4	Aspek teknis	1. Kerapian penyusunan komponen dalam media.	✓				
		2. Kejelasan setiap bagian media pembelajaran.	✓				

B. SARAN

.....

.....

.....

.....

.....

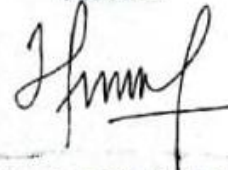
C. KESIMPULAN

- Layak digunakan di lapangan tanpa ada revisi
- Layak digunakan di lapangan dengan revisi sesuai saran
- Tidak layak digunakan dilapangan

Ceklish salah satu

Medan, 10 Februari 2026

Validator



Salman Alparisi Efendi, S.Pd., M.Pd

Lampiran 3 Validasi Ahli Materi

Lembar Validasi Pengembangan Bahan Ajar Berbentuk *Scrapbook* Untuk Ahli Materi

Judul : Pengembangan Bahan Ajar Berbentuk *Scrapbook* Bertema Kebersihan Diri Siswa Kelas V SD Negeri 101786 Helvetia
 Sarana Program : Siswa Kelas V SD Negeri 101786 Helvetia
 Penyusun : Cindy Permatasari
 Validator : Rahmansyah S Pd
 Tanggal : 02 MARET 2024

A. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah dengan teliti petunjuk dan pernyataan dibawah ini sebelum mengisi.
2. Jawablah pertanyaan dengan memberikan ceklist.

Keterangan Pilihan:

Skor 5: Sangat Baik

Skor 4: Baik

Skor 3: Cukup

Skor 2: Kurang Baik

Skor 1: Sangat Kurang Baik

3. Materi pembelajaran dikatakan valid jika rata-rata skor berada pada kategori minimal "cukup"

Lembar ini digunakan untuk menilai kesesuaian dan kelayakan materi dalam bahan ajar berbentuk *scrapbook* bertema kebersihan diri. Penilaian ahli materi diperlukan untuk memastikan isi buku sesuai dengan tujuan pembelajaran serta mudah dipahami oleh siswa kelas V.

No	Aspek	Indikator	Butir Penilaian				
			5	4	3	2	1
1	Kelayakan isi	1. Ketepatan konsep yang disajikan sesuai standar pengetahuan	✓				
		2. Kesesuaian materi dengan kompetensi yang harus dicapai		✓			
2	Materi	1. Urutan penyampaian materi yang logis dan sistematis		✓			
		2. Kelengkapan ilustrasi atau elemen pendukung materi	✓				
		3. Kejelasan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai		✓			
3	Kemanfaatan materi	1. Materi mampu membantu siswa memahami konsep dengan lebih baik	✓				
		2. Isi materi relevan untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari		✓			

B. SARAN

.....

.....

.....

.....

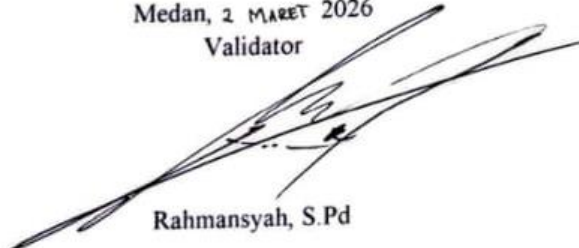
.....

C. KESIMPULAN

- Layak digunakan di lapangan tanpa ada revisi
- Layak digunakan di lapangan dengan revisi sesuai saran
- Tidak layak digunakan dilapangan

Ceklish salah satu

Medan, 2 MARET 2026
Validator



Rahmansyah, S.Pd

Lampiran 4 Validasi Ahli Bahasa

Lembar Validasi Pengembangan Bahan Ajar Berbentuk *Scrapbook* Untuk Ahli Bahasa

Judul	: Pengembangan Bahan Ajar Berbentuk <i>Scrapbook</i> Bertema Kebersihan Diri Siswa Kelas V SD Negeri 101786 Helvetia
Sarana Program	: Siswa Kelas V SD Negeri 101786 Helvetia
Penyusun	: Cindy Permatasari
Validator	: M. Afiv Toni Suhendra Saragih, S.Pd., M.Pd
Tanggal	: 09 FEBRUARI 2024

A. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah dengan teliti petunjuk dan pernyataan dibawah ini sebelum mengisi.
2. Jawablah pertanyaan dengan memberikan ceklist.

Keterangan Pilihan:

Skor 5: Sangat Baik

Skor 4: Baik

Skor 3: Cukup

Skor 2: Kurang Baik

Skor 1: Sangat Kurang Baik

3. Materi pembelajaran dikatakan valid jika rata-rata skor berada pada kategori minimal "cukup"

Lembar ini disusun untuk menilai kelayakan penggunaan bahasa dalam bahan ajar berbentuk *scrapbook* bertema kebersihan diri. Penilaian dari ahli bahasa diperlukan agar teks yang disajikan jelas, sesuai dengan tingkat perkembangan siswa kelas V, serta mudah dipahami ketika digunakan dalam kegiatan belajar mengajar.

No	Aspek	Indikator	Butir Penilaian				
			5	4	3	2	1
1	Kesesuaian bahasa	1. Penggunaan bahasa yang selaras dengan tingkat perkembangan siswa sekolah dasar. 2. Tidak menggunakan istilah yang terlalu abstrak atau sulit dipahami	✓				
2	Keterbacaan	1. Struktur kalimat disusun secara sederhana sehingga mudah dipahami. 2. Teks disajikan secara efektif dan komunikatif.	✓				
3	Keefektifan bahasa	1. Kejelasan pesan yang ingin disampaikan dalam materi. 2. Ketepatan pemilihan kata yang digunakan. 3. Konsistensi gaya bahasa pada seluruh bagian materi.	✓	✓			
4	Ketepatan bahasa	1. Penggunaan ejaan dan tata bahasa sesuai. 2. Tidak terdapat kesalahan penulisan atau struktur kalimat.	✓	✓			
5	kekomunikatifan	1. Bahasa yang digunakan mampu menarik minat siswa untuk membaca. 2. Penyampaian materi tidak		✓			

		bertelete dan mudah dipahami.	✓				
--	--	-------------------------------	---	--	--	--	--

B. SARAN

Buatkan panduan penyusunan

C. KESIMPULAN

No	Pengembangan media pembelajaran tanpa revisi	Layak	Tidak Layak
1	Layak digunakan di lapangan tanpa ada revisi	✓	
2	Layak digunakan di lapangan dengan revisi sesuai sara		
3	Tidak layak digunakan dilapangan		

Ceklisth salah satu

Medan 02 Februari 2026

Validator



M. Afiv Toni Suhendra Saragih, S.Pd., M.Pd

Lampiran 5 Kepraktisan Respon guru

Lembar Angket Kepraktisan Bahan Ajar Berbentuk *Scrapbook* Untuk Respon Guru

Judul	: Pengembangan Bahan Ajar Berbentuk <i>Scrapbook</i> Bertema Kebersihan Diri Siswa Kelas V SD Negeri 101786 Helvetia
Sarana Program	: Siswa Kelas V SD Negeri 101786 Helvetia
Penyusun	: Cindy Permatasari
Validator	: Rahmansyah S Pd
Tanggal	: 02 MARET 2026

A. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah dengan teliti petunjuk dan pernyataan dibawah ini sebelum mengisi.
2. Jawablah pertanyaan dengan memberikan ceklisth

Keterangan Pilihan:

Skor 5: Sangat Baik

Skor 4: Baik

Skor 3: Cukup

Skor 2: Kurang Baik

Skor 1: Sangat Kurang Baik

3. Materi pembelajaran dikatakan valid jika rata-rata skor berada pada kategori minimal "cukup"

Instrumen ini diberikan kepada guru saat uji coba produk untuk mengetahui seberapa praktis dan mudah digunakanya bahan ajar berbentuk *scrapbook* bertema kebersihan diri bagi siswa kelas V SD Negeri 101786 Helvetia. Melalui instrumen ini, guru dapat menilai penggunaan buku serta memberikan saran yang membantu penyempurnaan bahan ajar. Adapun kisi-kisi instrumen kepraktisan guru disajikan sebagai berikut:

No	Aspek	Indikator	Butir Penilaian				
			5	4	3	2	1
1	Kemudahan penggunaan	1. Guru dapat memanfaatkan media dengan lancar tanpa menghadapi kesulitan teknis		✓			
		2. Panduan penggunaan disajikan secara sistematis sehingga mudah dipahami	✓				
2	Kesesuaian materi	1. Media selaras dengan tujuan pembelajaran yang direncanakan	✓				
		2. Media berfungsi membantu guru menyampaikan konsep inti secara lebih jelas	✓				
3	Keefektifitas dalam belajar	1. Media memberikan dukungan terhadap kelancaran proses pembelajaran sehingga lebih efisien		✓			
		2. Media dapat dioperasikan kembali pada penggunaan berikutnya tanpa perlu banyak penyesuaian	✓				
4	Manfaat	1. Buku membantu siswa memahami kebersihan diri.	✓				

		2. Buku mendukung guru dalam menyampaikan materi	✓				
		3. Bahasa sesuai dengan ilustrasi pada setiap halaman		✓			
5	kepraktisan	1. Media mudah diterapkan dalam berbagai kondisi pembelajaran di kelas	✓				

B. SARAN

.....

.....

.....

.....

C. KESIMPULAN

- Layak digunakan di lapangan tanpa ada revisi
- Layak digunakan di lapangan dengan revisi sesuai sara
- Tidak layak digunakan dilapangan

Ceklish salah satu

Medan, 02 Maret 2026

Validator



Rahmansyah, S.Pd

Lampiran 6 Kepraktisan Respon Siswa

Lembar Angket Kepraktisan Bahan Ajar Berbentuk *Scrapbook* Untuk Respon Siswa

Judul : Pengembangan Bahan Ajar Berbentuk *Scrapbook* Bertema Kebersihan Diri Siswa Kelas V SD Negeri 101786 Helvetia

Sarana Program : Siswa Kelas V SD Negeri 101786 Helvetia

Penyusun : Cindy Permatasari

Nama : CUT Zahra Siregar

Tanggal : 2-03-2026

A. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah dengan teliti petunjuk dan pernyataan dibawah ini sebelum mengisi.
2. Jawablah pertanyaan dengan memberikan ceklish.

Keterangan Pilihan:

Skor 5: Sangat Baik

Skor 4: Baik

Skor 3: Cukup

Skor 2: Kurang Baik

Skor 1: Sangat Kurang Baik

3. Materi pembelajaran dikatakan valid jika rata-rata skor berada pada kategori minimal "cukup"

Angket ini disusun untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap penggunaan bahan ajar *scrapbook* bertema kebersihan diri dalam kegiatan pembelajaran. Melalui angket ini, siswa dapat memberikan penilaian mengenai tampilan buku, kemudahan memahami isi, serta manfaat buku dalam membantu meningkatkan pemahaman tentang kebersihan diri. Jawaban yang diberikan diharapkan sesuai dengan pengalaman dan pendapat siswa selama menggunakan bahan ajar tersebut.

Aspek	Pernyataan	Skor				
		5	4	3	2	1
Kemudahan penggunaan	1. Penjelasan cara penggunaan media tersampaikan dengan jelas sehingga mudah dipahami peserta didik	✓				
Tampilan dan Kemenarikan	1. Media memiliki desain visual yang menarik dan sesuai dengan karakteristik siswa	✓				
	2. Tata letak, warna, dan ukuran media memberikan kenyamanan bagi peserta didik saat menggunakannya	✓				
Motivasi	1. Media mampu meningkatkan minat belajar siswa selama proses pembelajaran	✓				
	2. Penggunaan media menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan tidak membosankan	✓				
Efektivitas penggunaan	1. Media membantu peserta didik memperoleh pemahaman materi dengan lebih cepat dan mudah	✓				
	2. Media mempermudah peserta didik dalam menyelesaikan tugas-tugas pembelajaran	✓				

B. SARAN

.....

.....

.....

.....

.....

Lampiran 6 Kepraktisan Respon Siswa

Lembar Angket Kepraktisan Bahan Ajar Berbentuk *Scrapbook* Untuk Respon Siswa

Judul : Pengembangan Bahan Ajar Berbentuk *Scrapbook* Bertema Kebersihan Diri Siswa Kelas V SD Negeri 101786 Helvetia

Sarana Program : Siswa Kelas V SD Negeri 101786 Helvetia

Penyusun : Cindy Permatasari

Nama : Muhammad Firda

Tanggal : Senin-7-3-2026

A. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah dengan teliti petunjuk dan pernyataan dibawah ini sebelum mengisi.
2. Jawablah pertanyaan dengan memberikan ceklis.

Keterangan Pilihan:

Skor 5: Sangat Baik

Skor 4: Baik

Skor 3: Cukup

Skor 2: Kurang Baik

Skor 1: Sangat Kurang Baik

3. Materi pembelajaran dikatakan valid jika rata-rata skor berada pada kategori minimal "cukup"

Angket ini disusun untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap penggunaan bahan ajar *scrapbook* bertema kebersihan diri dalam kegiatan pembelajaran. Melalui angket ini, siswa dapat memberikan penilaian mengenai tampilan buku, kemudahan memahami isi, serta manfaat buku dalam membantu meningkatkan pemahaman tentang kebersihan diri. Jawaban yang diberikan diharapkan sesuai dengan pengalaman dan pendapat siswa selama menggunakan bahan ajar tersebut.

Aspek	Pernyataan	Skor				
		5	4	3	2	1
Kemudahan penggunaan	1. Penjelasan cara penggunaan media tersampaikan dengan jelas sehingga mudah dipahami peserta didik		✓			
Tampilan dan Kemerarikan	1. Media memiliki desain visual yang menarik dan sesuai dengan karakteristik siswa		✓			
	2. Tata letak, warna, dan ukuran media memberikan kenyamanan bagi peserta didik saat menggunakannya		✓			
Motivasi	1. Media mampu meningkatkan minat belajar siswa selama proses pembelajaran		✓			
	2. Penggunaan media menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan tidak membosankan		✓			
Efektivitas penggunaan	1. Media membantu peserta didik memperoleh pemahaman materi dengan lebih cepat dan mudah		✓			
	2. Media mempermudah peserta didik dalam menyelesaikan tugas-tugas pembelajaran		✓			

B. SARAN

.....

.....

.....

.....

.....

No	Nama	Butir Pernyataan							Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	
1.	M.Rsd	5	5	4	5	5	4	5	33
2.	Syh	5	5	5	5	5	5	5	35
3.	Kh	5	4	4	5	5	5	5	33
4.	Rf	5	5	5	4	5	5	5	34
5.	Mt	4	5	5	5	5	5	5	34
6.	M. Hfs	5	5	5	5	5	5	3	33
7.	Rfn	4	5	5	3	5	5	5	32
8.	Al	5	5	5	5	4	4	5	33
9.	Zd	4	4	4	5	5	5	5	32
10.	Rsq	5	5	5	5	5	5	5	35
11.	Hfz	4	5	5	4	4	5	3	30
12.	Ar	3	5	5	4	5	5	5	32
13.	Tr	4	4	5	3	5	5	5	31
14.	Rzk	5	5	5	5	4	5	4	33
15.	Df	5	5	5	5	4	4	5	33
16.	Syh	4	4	5	5	5	5	5	33
17.	M. Abd	4	5	5	5	5	4	4	32
18.	M. Nfl	4	5	5	5	5	5	5	34
19.	Mhz	4	5	4	5	4	5	4	31
20.	Dfr	5	5	5	4	3	4	4	30
21.	Fn	5	5	5	5	5	5	5	35
22.	An	4	4	4	4	5	4	4	29
23.	M. Nbl	3	5	5	5	5	5	5	33
24.	Bdr	4	5	5	4	5	4	5	32
25.	Ct	5	5	5	5	5	5	5	35
26.	Azh	5	5	5	5	5	5	4	34
27.	Smc	4	5	5	4	4	4	4	30
28.	M. Frz	4	4	4	4	4	4	4	28
29.	M. Aql	4	5	5	5	5	5	5	34
Jumlah									946
Presentase									93%

Hasil Kepraktisan angket siswa

Lampiran 7 Dokumentasi Observasi



Lampiran 8 Dokumentasi Penelitian





Lampiran 9 K1



FORM K 1

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



Yth : Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Cindy Permatasari
 N P M : 2202090276
 Program Studi : PGSD
 Kredit Kumulatif : 120

IPK = 3, 83

Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disyahkan Oleh Dekan Fakultas
	Pengembangan Buku Cerita Bergambar <i>Scrapbook</i> Bertema Kebersihan Diri Siswa Kelas V SD Negeri 101786 Helvetia.	
	Penggunaan Digital Storytelling Berbasis Nilai Antikorupsi untuk Menumbuhkan sikap Jujur dan Tanggung Jawab Siswa Kelas IV SD Negeri 101786 Helvetia.	
	Implementasi pendidikan karakter integritas melalui pendekatan humanistik pada siswa sekolah dasar di era digital	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 18 September 2025

Hormat Pemohon,



Cindy Permatasari

Dibuat Rangkap 3 :
 - Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua Prodi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 10 K2

FORM K 2



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Kepada Yth : Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Cindy Permatasari
 NPM : 2202090276
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

“Pengembangan Buku Cerita Bergambar *Scrapbook* Bertema Kebersihan Diri Siswa Kelas V SD Negeri 101786 Helvetia ”

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak sebagai :

Dosen Pembimbing : Amin Basri, S.Pd.I., M.Pd.

Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya.
 Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.
 Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 22 September 2025
 Hormat Pemohon,

Cindy Permatasari

Dibuat Rangkap3 :
 - Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua Prodi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 11 K3



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 2156/ IL.3-AU//UMSU-02/ F/2025
Lamp : ---
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing**

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **Cindy Permatasari**
N P M : 2202090276
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul : **Pengembangan Buku Cerita Bergambar *Scrapbook* Bertema Kebersihan Diri Siswa Kelas V SD Negeri 101786 Helvetia**

Pembimbing : **Amin Basri, S.Pd.I.,M.Pd.**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : **23 September 2026**

Medan, 01 Rabi'ul Akhir 1447 H
23 September 2025 M



Dibuat rangkap 4 (lima) :

1. Fakultas (Dekan)
 2. Ketua Program Studi
 3. Dosen Pembimbing
 4. Mahasiswa Yang Bersangkutan
- WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**



Lampiran 12 Permohonan Perubahan Judul



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Mochtar Basri, BA No.3 Medan Telp. (061) 661905 Ext, 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Kepada: Yth. Bapak Ketua/Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 FKIP UMSU

Perihal : **Permohonan Perubahan Judul Skripsi**

Bismillahirrahmanirrahim
 Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Cindy Permatasari
 NPM : 2202090276
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan perubahan judul Skripsi, sebagai mana tercantum di bawah ini:

**Pengembangan Buku Bergambar *Scrapbook* Bertema Kebersihan Diri Siswa Kelas V
 SD Negeri 101786 Helvetia**

Menjadi:

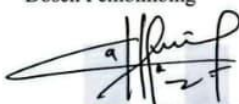
**Pengembangan Bahan Ajar Berbentuk *Scrapbook* Bertema Kebersihan Diri Siswa
 Kelas V SD Negeri 101786 Helvetia**

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, Januari 2026

Menyetujui

Dosen Pembimbing


 Amin Basri, S.Pd.I., M.Pd

Hormat Pemohon


 Cindy Permatasari

Diketahui Oleh :
 Ketua Program Studi
 Pendidikan Guru Sekolah Dasar


 Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 13 Surat Balasan Riset



**PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG
DINAS PENDIDIKAN
UPT SPF SD NEGERI 101786**

Jalan Bambu Pasar IV Helvetia Kode Pos 20373

LABUHAN DELI

Email : sdn101786@gmail.com

NSS : 101070102001

NPSN : 10214787

SURAT KETERANGAN

Nomor : 400.3.5.1/038/SDN-86/2026

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : CUT NURHAYATI, S.Pd
NIP : 197012312008012100
Pangkat/Golongan : Penata Tingkat I / III-d
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : UPT SPF SDN 101786 Helvetia

Dengan ini menerangkan bahwa nama yang tersebut dibawah :

Nama : CINDY PERMATASARI
NIM : 2202090276
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Menyatakan TELAH KAMI SETUJUI untuk melakukan penelitian pada tanggal 23 Februari s.d 3 Maret 2026 di kelas V dengan judul "*Pengembangan Bahan Ajar Berbentuk Scrapbook Bertema Kebersihan Diri Siswa Kelas V SD Negeri 101786 Helvetia*".

Demikian surat keterangan ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Helvetia, 4 Maret 2026

Kepala UPT SPF SDN 101786 Helvetia



Lampiran 14 Berita Acara Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



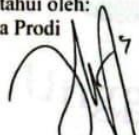
BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Nama : Cindy Permatasari
 NPM : 2202090276
 Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : Pengembangan Buku Bergambar *Scrapbook* Bertema Kebersihan Diri Siswa Kelas V SD Negeri 101786 Helvetia

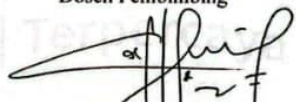
Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Paraf
18 / 9 / 2025	Pengisian judul	
22 / 9 / 2025	Acc judul	
24 / 10 / 2025	bimbingan pertama (Revisi latar belakang)	
11 / 11 / 2025	Revisi kerangka konseptual	
11 / 12 / 2025	Revisi paparan isi	
15 / 12 / 2025	Acc proposal	

Medan, Desember 2025

Diketahui oleh:
 Ketua Prodi


 Ismail Saleh Nasution, S.Pd, M.Pd.

Dosen Pembimbing


 Amin Basri, S.Pd.I., M.Pd.

Lampiran 15 Pengesahan Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



PENGESAHAN PROPOSAL

Panitia Proposal Penelitian Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Strata-1 bagi:

Nama : Cindy Permatasari
 NPM : 2202090276
 Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : Pengembangan Buku Bergambar *Scrapbook* Bertema Kebersihan Diri Siswa Kelas V SD Negeri 101786 Helvetia.

Dengan diterimanya proposal ini, maka mahasiswa tersebut sudah layak melakukan seminar proposal.

Diketahui oleh:

Disetujui oleh:
 Ketua Program Studi
 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Ismail Saleh Nasution, S.Pd, M.Pd.

Dosen Pembimbing

Amin Basri, S.Pd.I., M.Pd.

Lampiran 16 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama : Cindy Permatasari
NPM : 2202090276
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengembangan Bahan Ajar Berbentuk *Scrapbook* Bertema Kebersihan Diri Siswa Kelas V SD Negeri 101786 Helvetia

Pada hari Jum'at, Tanggal 19 Bulan Desember Tahun 2025 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, Januari 2026

Disetujui oleh :

Dosen Pembahas

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Dosen Pembimbing

Amin Basri, S.Pd.I., M.Pd.

Diketahui oleh
Ketua Program Studi

Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 17 Surat Keterangan



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan bahwa ini:

Nama : Cindy Permatasari
NPM : 2202090276
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengembangan Bahan Ajar Berbentuk *Scrapbook* Bertema Kebersihan Diri Siswa Kelas V SD Negeri 101786 Helvetia

Benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Jum'at, Tanggal 19 Bulan Desember Tahun 2025.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, Januari 2026

Ketua Program Studi

Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd

Lampiran 18 Surat Permohonan Izin Riset



Nomor : 398/IL.3-AU/UMSU-02/F/2026
 Lamp : ---
 Hal : Permohonan Izin Riset

Medan, 17 Sya'ban 1447 H
 05 Februari 2026 M

Kepada Yth, Bapak/Ibu
 Kepala Sekolah SD Negeri 101786 Helvetia
 di
 Tempat

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : **Cindy Permatasari**
 N P M : 2202090276
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : **Pengembangan Bahan Ajar Berbentuk *Scrapbook* Bertema Kebersihan Diri Siswa Kelas V SD Negeri 101786 Helvetia**

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.
 Wassalamu'alaikum



****Pertinggal****



Lampiran 19 Hasil Turnitin

1774939607695_SKRIPSI CINDY PERMATASARI TURNITIN.pdf

ORIGINALITY REPORT

13%
SIMILARITY INDEX

PRIMARY SOURCES

1	repository.umsu.ac.id <small>internet</small>	504 words — 3%
2	repository.upi.edu <small>internet</small>	195 words — 1%
3	digilib.unimed.ac.id <small>internet</small>	98 words — 1%
4	ejournal.undiksha.ac.id <small>internet</small>	64 words — < 1%
5	repository.uinsu.ac.id <small>internet</small>	62 words — < 1%
6	journal.ia-education.com <small>internet</small>	56 words — < 1%
7	repository.umnaw.ac.id <small>internet</small>	56 words — < 1%
8	jurnal-stiepari.ac.id <small>internet</small>	41 words — < 1%
9	ijebp.ejournal.unri.ac.id <small>internet</small>	40 words — < 1%
10	journal.uinsgd.ac.id <small>internet</small>	

DAFTAR RIWAYAT HIDUP**Data Pribadi:**

Nama : Cindy Permatasari
NPM : 2202090276
Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 15 Juni 2003
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Dusun IV Asrama Dozi Helvetia
Anak Ke : 6 dari 6 Bersaudara
Email : cindypermata2003@gmail.com

Pendidikan Formal:

1. SD Negeri 105384 P. Pala (2009-2015)
2. SMP PAB 2 Helvetia (2015-2018)
3. SMA Negeri 1 Labuhan Deli (2018-2021)
4. Tahun (2022-2026) tercatat sebagai mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Medan, April 2026

CindyPermatasari
2202090276